

**UPAYA GURU BIMBINGAN KONSELING TERHADAP PERENCANAAN  
KARIR SISWA DI SMA NEGERI 1 DARUSSALAM**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**TISKA MUTIA**  
**NIM. 170213091**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Bimbingan Konseling**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM-BANDA ACEH  
2023/2024**

**UPAYA GURU BIMBINGAN KONSELING TERHADAP PERENCANAAN  
KARIR SISWA DI SMA NEGERI 1  
DARUSSALAM**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam  
Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Sebagai Beban Studi Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan**

Oleh

**TISKA MUTIA  
NIM: 170213091**

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Dr. Tarmizi Nindersy, M.Ed**  
**NIP.197908192006041003**

  
**Usfur Ridha, S.Psi., M.Psi,Psikolog**  
**NIDN. 2006078301**

**UIN**  
جامعة الرانيري  
**AR-RANIRY**

**UPAYA GURU BIMBINGAN KONSELING TERHADAP  
PERENCANAAN KARIR SISWA DI SMA NEGERI 1  
DARUSSALAM**

**SKRIPSI**

Telah diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Pendidikan Bimbingan Konseling

Pada Hari/ Tanggal : Rabu, 20 Desember 2023  
7 Jumadil Akhir 1445 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi :

Ketua,



**Dr. Tarmizi Ninoersy, M.Ed**  
NIP.197908192006041003

Sekretaris,



**Usfur Ridha, S.Psi., M. Psi, Psikolog**  
NIDN. 2006078301

Penguji I,



**Fatimah, S.Ag., M.Si**  
NIP. 197110182000032002

Penguji II,



**Nuzliah, M.Pd**  
NIP. 19004132023212051

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh



**Prof. Saiful Mujib, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.**  
NIP. 1953010211997031003

## LEMBAR PERNYATAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Tiska Mutia  
NIM : 170213091  
Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Upaya Guru Bimbingan Konseling terhadap Perencanaan Karir Siswa

Di SMA Negeri Darussalam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan
2. Tidak melakukan plagiat terhadap karya naskah orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun

Banda Aceh,

Yang menyatakan



(Tiska Mutia)

NIM. 170213091

## ABSTRAK

Nama : Tiska Mutia  
NIM : 170213091  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Bimbingan dan Konseling  
Judul : Upaya Guru Bimbingan Konseling Terhadap Perencanaan Karir Siswa di SMA Negeri 1 Darussalam  
Tanggal Sidang :  
Tabel Skripsi : 65 Halaman  
Kata Kunci : Guru Bimbingan Konseling, Perencanaan Karir

Upaya guru bimbingan konseling terhadap perencanaan karir bertanggung jawab untuk membimbing siswa sehingga dapat memiliki kepribadian yang matang dan mengenal potensi dirinya secara menyeluruh. Dengan demikian siswa diharapkan mampu membuat keputusan yang terbaik untuk dirinya, baik dalam memecahkan masalah mereka sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru bimbingan konseling terhadap perencanaan karir siswa di SMA Negeri I Darussalam. Untuk mengetahui perencanaan guru dalam perencanaan karir siswa di SMA Negeri I Darussalam. Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah 2 guru bimbingan konseling. Teknik pengumpulan data yang meliputi; wawancara . Analisis data menggunakan analisis *deskriptif-kualitatif* terdiri dari pengumpulan data, menarik kesimpulan. Hasil penelitian di peroleh bahwa upaya guru bimbingan konseling terhadap perencanaan karir siswa di SMA Negeri 1 Darussalam adalah dengan memberikan bimbingan, arahan serta pembinaan kepada siswa setiap hari, pembinaan yang diberikan kepada siswa sudah dilakukan sejak kelas 1 SMA untuk memberikan gambaran, kelas II SMA siswa sudah dapat memilih apa yang mereka inginkan sesuai dengan bidang mata pelajaran yang disukai oleh siswa, kelas III SMA siswa sudah dapat melaksanakan apa yang mereka inginkan.

A R - R A N I R Y

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji serta syukur penulis panjatkan kehadiran Allah *Subhanahu wata'ala* atas segala rahmat dan hidayah-Nya, yang telah memberikan kesehatan, umur panjang serta kemudahan sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis panjatkan kepada Nabi Besar Muhammad Rasulullah *Sallallahu 'alaihi wasalam* yang telah bersusah payah mengembangkan agama Islam dari alam kebodohan menuju alam yang berilmu pengetahuan. Dalam rangka menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Jurusan Bimbingan Konseling, sebagai mahasiswa berkewajiban untuk menyelesaikan skripsi dalam memenuhi beban studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana (S1) dalam bidang Bimbingan Konseling. Adapun pedoman penulisan skripsi berpedoman kepada buku panduan penulisan skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Alhamdulillah berkat Allah *Subhanahu wata'ala*, proses penulisan skripsi ini yang berjudul **“Upaya Guru Bimbingan Konseling Terhadap Perencanaan Karir Siswa di SMA Negeri 1 Darussalam”** dapat berjalan dengan lancar dan baik. Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, serta motivasi dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan ribuan terimakasih serta penghargaan yang tak terhingga nilainya kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda dan Ibunda dimana beliau telah melahirkan,

membesarkan serta mendidik, penulis tidak bisa membalas apa yang telah diberikan, hanya Allah lah yang membalas segala kebaikannya. Dan Keluarga yang telah memberikan dorongan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini. Juga kepada saudara-saudara, serta seluruh keluarga besar tercinta yang senantiasa memberikan dorongan yang tak ternilai bagi penulis. Dalam melaksanakan penulisan tugas akhir dan penelitian ini, penulis telah banyak memperoleh bimbingan dan arahan yang sangat bermanfaat dari berbagai pihak yaitu kepada

1. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
2. Muslima, S.Ag., M.Ed selaku ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling
3. Evi Zuhara, S.Pd.I., M. Pd selaku panasehat akademik (PA) Program Studi Strata Satu (S1) Bimbingan Konseling.
4. Dr. Tarmizi Ninoersy, M. Ed selaku pembimbing I dan Usfur Ridha, S.Psi., M. Psi selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu memberikan bimbingan dengan sabar, memberikan arahan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen Program Studi bimbingan dan konseling yang telah memberikan ilmunya selama penulis menempuh pendidikan, serta seluruh staf dan pegawai Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan yang telah memberikan segala fasilitas dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Taman baca Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, tempat penulis memperoleh berbagai informasi dan sumber-sumber yang berkaitan dalam penulisan.
7. Orang Tua tercinta, dan yang telah membesarkan, memberikan kasih sayang, cinta, motivasi dan doa yang tiada hentinya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memperoleh gelar sarjana. Serta saudara kandung dan keluarga besar lainnya yang telah memberikan semangat, motivasi dan membantu dalam membimbing pembuatan skripsi ini.
8. Seluruh sahabat beserta teman-teman seperjuangan angkatan 2017 lainnya yang selalu memberikan semangat, masukan dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

Meskipun begitu banyak yang membantu dalam penyelesaian skripsi, namun penulis sangat menyadari bahwa akan kurangnya dan keterbatasan ilmu yang penulis miliki, skripsi masih jauh dari kesempurnaan baik itu dari segi isi maupun penulisan. Oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi.

Banda Aceh, Mei 2023

Tiska Mutia

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Operasional.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b>	
A. Guru Bimbingan Konseling.....	11
1. Pengertian Guru Bimbingan Konseling.....	11
2. Syarat-Syarat Guru Bimbingan Konseling.....	12
3. Tugas Guru Bimbingan Konseling.....	15
B. Bimbingan Konseling .....	17
1. Fungsi Bimbingan Konseling .....	20
2. Prinsip Bimbingan Konseling.....	21
3. Jenis-Jenis Layanan Bimbingan Konseling.....	23
C. Perencanaan Karir.....	26
1. Pengertian Perencanaan Karir .....	26
2. Aspek dan Indikator Perencanaan Karir.....	29
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi.....	29
4. Tujuan Perencanaan Karir .....	30
5. Karir .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	34
B. Informan Penelitian .....	35
C. Teknik Pengumpulan Data .....	36
D. Teknik Analisis Data .....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	42
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	42
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN- LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Instrument Penelitian
3. Surat Keputusan Pembimbing
4. Surat Izin Penelitian
5. Surat Izin Telah Melakukan Penelitian
7. Foto Penelitian
8. Daftar Riwayat Hidup Penulis



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Bimbingan karir dalam layanan bimbingan konseling adalah salah satu pelayanan yang dapat membantu siswa dalam rangka merencanakan karir serta mengambil keputusan mengenai diri sendiri.<sup>1</sup> Artinya siswa perlu memahami diri, seperti memahami kemampuan, potensi, bakat, minat, kepribadian dan prestasi. Jadi, pemberian layanan konseling karir dilaksanakan untuk membekali siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta dibidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan dan bidang perkembangan pribadi social. Supaya siswa mampu mengatur dan merencanakan kehidupan sendiri.<sup>2</sup>

Setiap siswa pasti ingin mempunyai masa depan yang baik, cerah dan sesuai dengan impian. Upaya untuk mewujudkan impian yang diinginkan harus mempunyai perencanaan karir yang matang. Perencanaan karir harus bias disusun sedini mungkin, karena tinggi minat siswa dalam memilih karir bias menjadi fakto persaingan berat terhadap siswa yang satu dengan siswa yang lain. Pilihan karir menjadi sangat penting bagi siswa untuk merencanakan karir yang sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dimiliki, ketika duduk dibangku Sekolah Menengah Atas.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Dewa ketut sukardi, *bimbingan karir di sekolah*,( Ghalia Indonesia:Jakarta, 1987) hal.22

<sup>2</sup> Beni Azwar,*konseling karir*,(Curup: LP2 STAIN Curup,2010),hal.136

<sup>3</sup> Ibid. hal.139

Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan individu yang tengah berada pada tahap perkembangan remaja. Pada masa remaja, anak mengalami perkembangan fisik menjadi sempurna. Pada umumnya remaja tidak mau dikekang atau dibatasi secara kaku terutama dengan aturan keluarga. Karena pemikiran mereka cenderung egosentris, sulit memahami pola pikir orang lain. Seringkali anak usia remaja terlibat konflik dengan orang tua karena perbedaan pandangan. Ciri lain yang cukup menonjol pada diri remaja ialah sifat revolusioner, pemberontak, progresif yang cenderung ingin mengubah kondisi mapan.<sup>4</sup>

Guru merupakan salah satu tenaga kependidikan yang mempunyai peran sebagai faktor penentu keberhasilan belajar siswa, tujuan organisasi dan mutu pendidikan. Karena guru yang memiliki hubungan langsung dengan peserta didik disekolah, sehingga gurujuga berfungsi untuk memberikan bimbingan yang muaranya akan menghasilkan lulusan yang diharapkan. Guru dikatakan profesional jika memiliki keahlian, kemahiran atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi Guru.<sup>5</sup>

Bimbingan dan konseling merupakan pelayanan dari, untuk, dan oleh manusia yang memiliki pengertian yang khas. Dengan bimbingan dan konseling tersebut, siswa akan melakukan aktifitas belajar sesuai dengan apa yang telah ditentukan, atau telah diatur dalam suatu aturan (norma).<sup>6</sup> Pelayanan bimbingan

---

<sup>4</sup> Dariyo, Agoes. *Dasar-Dasar Pedagogi Modern*. (Jakarta: PT Indeks, 2013), hal. 65.

<sup>5</sup> Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 77

<sup>6</sup> Wardati, M.Pd.& Mohammad Jauhar. *Implementasi Bimbingan Dan Konseling di Sekolah*. (Jakarta :Prestasi Pustakaraya) 2011, hal, 148.

konseling di sekolah masih sangat bervariasi, sebab tidak setiap sekolah memiliki guru bimbingan, demikian pula tingkat profesionalisme guru.

Masa remaja adalah masa peralihan dari anak-anak ke dewasa. Sebagai individu yang sedang mengalami proses peralihan, remaja memiliki tugas-tugas perkembangan yang mengarah pada kesiapannya memenuhi tuntutan dan harapan peran sebagai orang dewasa. Orientasi masa depan atau karir merupakan salah satu fenomena perkembangan kognitif yang terjadi pada masa remaja, remaja mulai memikirkan tentang masa depan mereka secara sungguh-sungguh.<sup>7</sup>

Memilih karir lebih dari sekedar menentukan apa yang akan dilakukan seseorang untuk mencari nafkah.<sup>8</sup> Individu yang sangat bahagia dengan pekerjaannya akan setia dalam menjalankan apa yang menjadi minatnya, memperlihatkan kompetensi dan kekuatan pribadi yang luas.<sup>9</sup> Harapan orangtua Indonesia (yang diwakili oleh suku Jawa dan Sunda) yang menekankan agar anak selalu menuruti kemauan orang tua mungkin adalah dalam rangka agar anak menjadi seperti yang dicita-citakan oleh orangtua. Hal seperti ini tanpa orangtua sadari telah menciptakan sistem yang otoriter (memimpin sesuai dengan keinginan diri sendiri) dalam mengasuh anak.<sup>10</sup>

Perencanaan karir merupakan proses pencapaian tujuan karir individu, yang ditandai dengan adanya tujuan yang jelas setelah menyelesaikan pendidikan,

---

<sup>7</sup> Desmita, R. *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 199.

<sup>8</sup> Gladding T, Samuel, *Konseling Profesi yang Menyeluruh*. (Jakarta Barat: PT. Indeks, 2012), hal. 1.

<sup>9</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia Group), hal.82.

<sup>10</sup> Jonathan, Sarwono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. (Yogyakarta : Graha Ilmu. 2006), hal. 85

cita-cita yang jelas terhadap pekerjaan, dorongan untuk maju dalam bidang pendidikan dan pekerjaan yang dicita-citakan, persepsi yang realistis terhadap diri dan lingkungan, kemampuan mengelompokkan pekerjaan yang diminati, memberikan penghargaan yang positif terhadap pekerjaan dan nilai-nilai, kemandirian dalam proses mengambil keputusan, kematangan dalam hal mengambil keputusan, dan menunjukkan cara-cara realistis dalam mencapai cita-cita pekerjaan.<sup>11</sup> Pentingnya pemilihan karir untuk siswa agar siswa mampu memahami dirinya, memahami dunia kerja, mampu memilih pekerjaan sesuai minat dan bakatnya serta dapat mengambil keputusan tentang karir yang dipilihnya.<sup>12</sup>

Keberhasilan individu dalam menjalani tugas untuk mengembangkan karir akan menentukan perkembangan kepribadiannya. Apabila seseorang mampu menjalaninya dengan baik, maka timbul perasaan mampu, percaya diri, berharga, dan optimis untuk menghadapi masa depannya. Hal ini tentunya akan mengurangi resiko individu tersebut menjadi pengangguran. Oleh karena itu, untuk meminimalisir angka pengangguran di Indonesia, diperlukan adanya pemberian bimbingan/layanan informasi karir kepada siswa yang masih mengalami kendala atau kebingungan dalam menentukan pekerjaan di masa depan.<sup>13</sup> Perencanaan karir yang matang saat sekolah dapat membantu seseorang untuk lebih mengenal dan memahami bakat dan minat yang dimiliki. Kemampuan merencanakan karir

---

<sup>11</sup> Adiputra, Sofwan, Pengaruh Self-efficacy Dan Self Esteem Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Koneselig*, Volume 1 No2, 2016, hal. 5.

<sup>12</sup> Gani, *Analisa Biaya dan Break Even Point Rumah Sakit*, (Cisarua: Bogor, 1996), hal. 12.

<sup>13</sup> Dariyo, Agoes, *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*, (Jakarta: Grasindo, 2014) hal.

perlu dimiliki oleh setiap individu termasuk siswa di sekolah karena berguna untuk pemilihan jenis studi lanjut.<sup>14</sup>

Pada rentang kehidupan manusia terdapat tahap-tahap perkembangan yang harus dilalui mulai dari sejak lahir sampai meninggal. Dalam setiap tahapan perkembangan terdapat pula tugas-tugas perkembangan yang menuntut individu untuk mampu melalui setiap tugas tersebut dengan lancar sehingga individu akan merasa bahagia. Salah satu fase perkembangan dari kehidupan individu yang sering mendapat sorotan adalah masa remaja. Remaja memiliki beberapa tugas perkembangan salah satu tugas yang harus dipenuhi remaja adalah memilih dan mempersiapkan diri untuk berkarir, dan apabila remaja mampu menyelesaikan tugas atau pekerjaan dalam kehidupan sehari-hari, maka remaja dikatakan telah mencapai kematangan karir *Havighurst*.<sup>15</sup>

Guru bimbingan dan konseling bertanggung jawab untuk membimbing siswa sehingga dapat memiliki kepribadian yang matang dan mengenal potensi dirinya secara menyeluruh. Dengan demikian siswa diharapkan mampu membuat keputusan yang terbaik untuk dirinya, baik dalam memecahkan masalah mereka sendiri. Peran guru bimbingan dan konseling dalam bimbingan konseling sangatlah penting baik dalam keberlangsungan kegiatan belajar mengajar maupun

---

<sup>14</sup> Atmaja, Edwin Hastawi, *Manajemen Operasional Paket Wisata City Tour Surakarta di PT. Kirana Surya Gemilang Yogyakarta* (Studi Kasus Rombongan Ikatan Wanita Bank Yogyakarta), Tugas Akhir D3 Kepariwisata, Sekolah Vokasi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2014), hal. 93

<sup>15</sup> Mulyana, Deddy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 1

sebagai tenaga pembina sekaligus membantu dalam menangani berbagai masalah yang dialami siswa.<sup>16</sup>

Peran guru bimbingan konseling sangat diperlukan untuk meningkatkan kesadaran siswa dalam memilih perencanaan karir, karena karir adalah bagian dari masa depan siswa. Hasil dilapangan menunjukkan bahwa banyak siswa di hadapkan dengan kesulitan dalam menentukan karirnya dimasa depan, yang mana siswa belum mempunyai cita-cita yang matang setelah tamat sekolah. Banyak siswa yang berpikir bahwa setelah tamat sekolah pasti sulit mencari kerja, Ada pun siswa hanya memilih jurusan dan universitas berdasarkan tingkat popularitas dari universitas tertentu saja tanpa mempertimbangkan berbagai aspek yang ada pada dirinya sendiri, bahkan terdapat sekolah yang tidak memberikan jam masuk kelas kepada guru bimbingan konseling untuk melaksanakan kegiatan bimbingan karir.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Upaya Guru Bimbingan Konseling Terhadap Perencanaan Karir Siswa di SMA Negeri 1 Darussalam”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya guru bimbingan konseling terhadap pelaksanaan karir siswa di SMA Negeri 1 Darussalam?

---

<sup>16</sup> Alwisol, *Psikologi Kepribadian Edisi Revisi*, (Malang: UMM Press, 2009), hal, 45.

2. Bagaimana hasil evaluasi guru bimbingan konseling terhadap perencanaan karir di SMA Negeri 1 Darussalam?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas maka yang menjadi tujuan penelitian dalam skripsi ini:

1. Untuk mengetahui upaya guru bimbingan konseling terhadap pelaksanaan karir siswa di SMA Negeri 1 Darussalam.
2. Untuk mengetahui hasil evaluasi guru bimbingan konseling dalam perencanaan karir di SMA Negeri 1 Darussalam.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian memberikan manfaat bukan saja bagi peneliti, tetapi semua unsur yang menyangkut dalam penelitian ini. Adapun manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan secara umum, khususnya dalam upaya meningkatkan interaksi sosial siswa, memberikan bahan masukan khususnya bagi siswa terhadap perencanaan karir

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi kepada pembaca dan memberi inspirasi kepada para siswa dalam perencanaan karir.

## E. Definisi Operasional

### 1. Guru Bimbingan dan Konseling

Guru bimbingan konseling adalah seorang guru yang bertugas memberikan bantuan psikologis dan kemanusiaan secara ilmiah dan professional sehingga seorang guru bimbingan konseling harus berusaha menciptakan komunikasi yang baik dengan murid dalam menghadapi masalah dan tantangan hidup.<sup>17</sup>

### 2. Perencanaan

Perencanaan menurut kemus besar bahasa Indonesia adalah proses, cara, perbuatan merencanakan (merancang).<sup>18</sup> Perencanaan adalah fungsi dasar manajemen, karena pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian dan pengendalian pun harus terlebih dahulu direncanakan. Perencanaan dinamis artinya dapat dirubah sewaktu-waktu sesuai dengan kondisi pada saat itu. Perencanaan ditujukan pada masa depan yang penuh dengan ketidak pastian, karena adanya perubahan kondisi dan situasi, sedangkan hasil dari perencanaan akan diketahui pada masa depan. Tentunya setiap organisasi maupun instansi melakukan perencanaan terlebih dahulu sebelum melaksanakan kegiatan selanjutnya, demikian juga - dengan I dinas-dinas yang terkait dalam penyelenggaraan pelayanan kebersihan dan pengelolaan sampah di Bandar Lampung. Untuk mengetahui lebih jauh mengenai perencanaan, maka perlu memahami definisi perencanaan menurut beberapa ahli manajemen.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Proses Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal 6.

<sup>18</sup> Ehta Setiawan *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2019), hal. 675.

<sup>19</sup> Asep Ishak & Tanjung Hendri, *Manajemen Motivasi*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2003), hal. 22.

Menurut Tanjung perencanaan berupa penentuan langkah awal yang memungkinkan organisasi mampu mencapai suatu tujuan dan juga menyangkut tentang upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan di masa-masa yang akan datang dan penentuan sebuah strategi atau taktik yang tepat untuk mewujudkan target tujuan suatu organisasi.<sup>20</sup>

### 3. Karir

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Karir adalah perkembangan dan kemajuan dalam kehidupan, pekerjaan, jabatan, dan sebagainya.<sup>21</sup> Karir menurut Nuraini diartikan sebagai suatu transfer/pemindahan jabatan yang memiliki tanggung jawab lebih tinggi dari sebelumnya yang dilalui seseorang selama hidupnya. Karir sebagai penunjuk pekerjaan yang membentuk suatu pola kemajuan yang sistematis dan jelas jalur. Karir sebagai sejarah pekerjaan seseorang atau serangkaian posisi yang dipegangnya selama kehidupan kerja.<sup>22</sup>

Karir menurut Nuraini diartikan sebagai suatu transfer/pemindahan kejabatan yang memiliki tanggung jawab lebih tinggi dari sebelumnya yang dilalui seseorang selama hidupnya. Karir sebagai penunjuk pekerjaan yang membentuk suatu pola kemajuan yang sistematis dan jelas jalur. Karir sebagai sejarah pekerjaan seseorang atau serangkaian posisi yang dipegangnya selama kehidupan kerja.<sup>23</sup>

<sup>20</sup>Asep Ishak & Tanjung Hendri, *manajemen Motivasi ...*, hal. 22.

<sup>21</sup> Ebta Setiawan *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2019), hal. 339.

<sup>22</sup> Nuraini, T. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Pekan Baru: Yayasan Aini Syam, 2013), hal.69.

<sup>23</sup> Nuraini, T. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yayasan Aini Syam: Pekanbaru, 2013), hal. 69.

Menurut Supriatna perencanaan karir adalah aktivitas siswa yang mengarah pada keputusan karir masa depan. Aktivitas perencanaan karir sangat penting bagi siswa terutama untuk membangun sikap siswa dalam menempuh karir masa depan. Tujuan utamanya adalah siswa memiliki sikap positif terhadap karir masa depan terutama bidang karir yang diminatinya.<sup>24</sup>



---

<sup>24</sup> Supriatna & Wiyanti. *Mengembangkan Pendidikan Ilmu Sosial yang Bermakna*, (Bandung: Tidak diterbitkan, 2010), hal. 87.

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Guru Bimbingan Konseling

##### 1. Pengertian Guru Bimbingan Konseling

Guru bimbingan konseling atau istilah lainnya konselor sekolah dalam memberikan pengertian antara tokoh yang satu dengan yang lainnya berbeda-beda karena dipandang dari sudut pandang yang berbeda.

Guru bimbingan konseling adalah seorang guru bidang studi yang telah mendapat pendidikan formal sebagai tenaga pembimbing, di samping tetap menjadi tenaga pengajar, ia berkedudukan sebagai tenaga bimbingan yang dibawah oleh penyuluh pendidikan dan bertugas memberi pelayanan bimbingan sajumlah tidak bertentangan dengan tugasnya sebagai tenaga pengajar.<sup>25</sup>

Dapat ditarik kesimpulan bahwa guru Bimbingan Konseling adalah tenaga profesional baik pria atau wanita yang memperoleh pendidikan khusus di perguruan tinggi jurusan atau program studi bimbingan konseling atau psikologi pendidikan dan bimbingan, yang mencurahkan waktunya pada pelayanan bimbingan.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan adalah tenaga pendidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, instruktur,

---

<sup>25</sup> WS. Winkell, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan* ( Jakarta: Gramedia Widiasarana, 1997), 181.

fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususnya serta berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan.<sup>26</sup>

Pengertian guru Bimbingan dan Konseling menurut Priyatno dan Erma Amti adalah kunci suksesnya layanan karena gurulah yang menguasai lapangan di mana para siswa setiap harinya berada. “Guru Bimbingan dan Konseling adalah pengelola ruangan kelas dan sekaligus pengelola proses pembelajaran murid, di sekolah”.<sup>27</sup> Dengan kata lain guru adalah pembimbing siswa di mana guru sebagai pembimbing, menyusun program-program untuk siswa, melaksanakan program yang telah disusun, kemudian melakukan evaluasi hasil dari program yang telah dilaksanakan.

Bimbingan sebagai bantuan yang diberikan kepada individu untuk memiliki, mempersiapkan diri, dan memangku suatu jabatan serta mendapat kemajuan dalam jabatan serta mendapat kemajuan dalam jabatan yang dipilihnya itu. Bimbingan adalah membantu setiap individu untuk lebih mengenali berbagai informasi tentang dirinya sendiri.

## 2. Syarat-syarat Guru Bimbinga Konseling Y

Profesi guru bimbingan konseling bukanlah suatu pekerjaan mudah dan ringan sebab individu yang dihadapi sehari-hari di sekolah satu dengan yang lainnya memiliki permasalahan yang berbeda-beda pula. Masing-masing individu mempunyai keunikan dan kekhasan baik dalam aspek tingkah laku, kepribadian maupun sikapnya.

<sup>26</sup> Kamaluddin, Bimbingan konseling sekolah. *Jurnal pendidikan dan kebudayaan*, vol. 17, No.4,2011.

<sup>27</sup> Priyatno dan Erma Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), hal. 278.

Seperti profesi yang lain untuk menjabat dan memasuki suatu lapangan kerja dan konseling, seorang konselor sekolah harus memenuhi persyaratan tertentu.

a. Persyaratan formal

1) Pendidikan

a) Secara umum konselor sekolah serendah-rendahnya harus memiliki ijazah sarjana muda dari suatu pendidikan yang sah dan memenuhi syarat untuk menjadi guru ( memiliki sertifikat mengajar) dalam jejang pendidikan dimana ia ditugaskan.

b) Secara professional seorang konselor hendaknya telah mencapai tingkat pendidikan sarjana bimbingan. Dalam masa pendidikannya pada institusi bersangkutan seorang konselor harus menempuh mata kuliah atau bidang studi tentang prinsip-prinsip dan praktek bimbingan, meliputi antara lain proses konseling, pemahaman individu, informasi dalam bidang pendidikan, pekerjaan, jabatan atau karir, dan kaitannya dengan program bimbingan dan prosedur penelitian dan penilaian bimbingan.<sup>28</sup>

2) Pengalaman

Seorang konselor profesional dalam bidangnya hendaknya telah memiliki pengalaman mengajar atau praktek konseling dua tahun, ditambah satu tahun pengalaman berkerja di luar bidang persekolahan, tiga bulan sampai enam bulan praktek konseling

---

<sup>28</sup> Sukardi, *Pengantar Teori Konseling*.24.

yang diawasi tim pembimbing atau praktek *intern ship*, dan pengalaman yang ada kaitannya dengan bidang social seperti misalnya kegiatan sukarela dalam masyarakat, bekerja dengan orang lain dan menunjukkan kemampuan memimpin dengan baik.<sup>29</sup>

### 3) Kecocokan pribadi

Sifat-sifat pribadi (kualifikasi pribadi) yang harus dimiliki oleh konselor sekolah dalam kaitannya dengan persyaratan formal terdiri dari empat kelompok,

- a) Bakat skolastik yang dimiliki seseorang konselor harus baik, sehingga mereka akan dapat menyelesaikan studinya di perguruan tinggi dengan hasil yang memuaskan.
- b) Minat yang mendalam untuk bekerja sama dengan orang lain.
- c) Kegiatan-kegiatan yang dilakukannya.
- d) Faktor-faktor kepribadian seorang konselor harus memiliki kematangan emosi, yang dapat diteliti dari situasi kehidupan kepribadiannya, kesabaran, keramahan, keseimbangan batin tidak lekas menarik diri dari situasi yang rawan, cepat tanggap terhadap kritik, *sense or humor* dan sebagainya.<sup>30</sup>

#### b. Persyaratan Kepribadian

Seorang konselor sekolah di dalam mengadakan kontak dengan orang lain haruslah memiliki sifat-sifat kepribadian tertentu, diantaranya adalah:

---

<sup>29</sup> Ibid. 25

<sup>30</sup> Ibid. 26

- 1) Memiliki pemahaman kepada orang lain secara obyektif dan simpatik.
- 2) Memiliki kemampuan bekerja sama dengan orang lain secara baik dan lancar.
- 3) Memahami batas-batas kemampuan yang ada pada dirinya sendiri.
- 4) Memiliki minat yang mendalam mengenai murid-murid dan berkeinginan sungguh-sungguh untuk memberikan bantuan kepada mereka.
- 5) Memiliki kedewasaan pribadi, spiritual, mental, social dan fisik.

c. Persyaratan Sifat dan Sikap

Berapan syarat yang berkenaan dengan sifat dan sikap yang harus dimiliki oleh seorang konselor di antaranya adalah sifat dan sikap untuk menerima klien sebagaimana adanya, penuh pengertian atau pemahaman terhadap klien secara jelas, benar dan menyeluruh dari apa yang diungkapkan oleh klien, dan kesungguhan serta mengomunikasikan pemahamannya tentang bagaimana klien berusaha untuk mengekspresikan dirinya. Semua hal tersebut di atas juga harus dilengkapi dengan sifat dan sikap yang super, ramah, dan fleksibel yang harus dimiliki oleh seorang konselor.

### 3. Tugas Guru Bimbingan Konseling

Tugas guru bimbingan konseling yaitu unsur utama pelaksana bimbingan disekolah dan mempunyai tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh dalam kegiatan bimbingan dan konseling terhadap sejumlah peserta didik. Tugas seorang guru bimbingan dan konseling sebagai seorang konselor bagi siswa

adalah memberi pemahaman terhadap kemampuan diri siswa sendiri supaya meningkatkan dan mampu memecahkan berbagai masalah secara individu.

Oleh karena itu, guru harus dipersiapkan agar :

1. Dapat menolong peserta didik memecahkan masalah-masalah yang timbul antara peserta didik dengan orang tuanya
2. Bisa memperoleh keahlian dalam membina hubungan yang manusiawi dan dapat mempersiapkan untuk berkomunikasi dan bekerja sama dengan bermacam-macam manusia.

Guru bimbingan konseling adalah seorang guru yang bertugas memberikan bantuan psikologis dan kemanusiaan secara ilmiah dan professional sehingga seorang guru bimbingan konseling harus berusaha menciptakan komunikasi yang baik dengan murid dalam menghadapi masalah dan tantangan hidup.<sup>31</sup> Siswa dapat mudah dibimbing, akan tetapi tidak dapat didorong. Mereka tidak dapat diperhatikan atau dikesampingkan, dibiarkan atau diabaikan, adanya sikap-sikap tersebut akan mengakibatkan perasaan benci, frustrasi dan susah. Mereka ingin memisahkan diri dari orang-orang yang mempunyai otoritas terhadapnya. Di dalam memberikan pertolongan hendaknya secara tidak langsung atau berupa contoh, tidak dapat dengan jalan memaksa. Adapun tujuan dari bimbingan konseling kepribadian hal yang dilakukan adalah sebagai berikut:<sup>32</sup>

1. Membantu murid untuk menyadari bahwa normal untuk selalu tidak tenang.

---

<sup>31</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Proses Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal.6.

<sup>32</sup>Koestoer Partowisastro, *Bimbingan dan Penyuluhan Di Sekolah*, (Jakarta: Erlangga,1985), hal. 38.

2. Membantu murid yang memungkinkan dia dapat mengatasi tahap-tahap perkembangan fisik.
3. Membantu murid untuk masuk ke dalam aktivitas mental dengan perhatian dan kekuatan yang diperbarui apabila ia mencapai kedewasaan.
4. Membantu murid menjadi murid yang baik dengan hubungan sosial dan dalam mentaati kewajiban-kewajibannya.
5. Membantu murid untuk dapat tahan kritik.
6. Membantu murid untuk menerima persahabatan yang di berikan kepadanya.
7. Membantu murid untuk bergerak secara bertingkat dari ketergantungan kepada orang lain, kebebasan dalam pendapatan dan perbuatan.
8. Membantu murid untuk dapat bekerja sekeras-kerasnya.
9. Membantu murid untuk dapat mengontrol emosi.
10. Membantu murid untuk dapat berpartisipasi pada kehidupan sosial dengan ikut dalam klub-klub mupun aktivitas-aktivitas sekolah.

Membantu murid mengerti mengenai relasi anak-anak laki-lak, perempuan.

## **B. Bimbingan Konseling**

Menurut prayitno dan erman amti, bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seseorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak remaja, atau orang dewasa agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan

berdasarkan norma-norma yang berlaku.<sup>33</sup>Tujuan guru bimbingan konseling adalah sebagai pendidik profesional sesungguhnya sangat kompleks, terbatas pada saat berlangsungnya interaksi edukatif di dalam kelas, yang lazim disebut proses belajar mengajar. Guru juga bertugas sebagai motivator, fasilitator, evaluator dan lain-lain sesuai dengan sepuluh kompetensi (kemampuan) yang dimilikinya.<sup>34</sup>

Jadi disini saya simpulkan bahwa pengertian bimbingan konseling yaitu suatu bantuan yang diberikan oleh konselor kepada klien agar klien mampu menyelesaikan masalah yang dihadapinya dan juga mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan hidupnya agar individu dapat mencapai kesejahteraan dalam kehidupannya. Bimbingan diadakan dalam rangka membantu setiap individu untuk lebih mengenali berbagai informasi tentang dirinya sendiri.<sup>35</sup>

Konseling adalah hubungan pribadi yang dilakukan secara tatap muka antara dua orang dalam mana konseling melalui hubungan itu dengan kemampuan-kemampuan khusus yang dimilikinya, menyediakan situasi belajar. Dalam hal ini konseli dibantu untuk memahami diri sendiri, keadaannya sekarang, dan kemungkinan keadaannya masa depan yang dapat ia ciptakan dengan menggunakan potensi yang dimilikinya. Klien dapat belajar bagaimana memecahkan masalah-masalah dan menemukan kebutuhan-kebutuhan yang akan

---

<sup>33</sup> Prayitno, *Dasar-dasar Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), hal.92

<sup>34</sup> Priyatno dan Erma Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 279.

<sup>35</sup> Bimo Walgito, *Bimbingan Konseling Studi dan Karir*, (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2004), hal.6

datang. Konseling merupakan suatu hubungan professional antara seorang konselor yang terlatih dengan klien. Hubungan ini biasanya bersifat individual atau seorang-seorang, meskipun kadang-kadang melibatkan lebih dari dua orang dan dirancang untuk membantu klien memahami dan memperjelas pandangan terhadap ruang lingkup hidupnya, sehingga dapat membuat pilihan yang bermakna bagi dirinya.

Jadi bimbingan konseling yaitu suatu bantuan yang diberikan oleh konselor kepada klien agar klien mampu menyelesaikan masalah yang dihadapinya dan juga mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Bimbingan dan Konseling bertujuan membantu peserta didik agar memiliki kemampuan menginternalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam tugas-tugas perkembangannya yang harus dikuasainya. Kemampuan menginternalisasi itu meliputi tiga tahapan, yaitu: pemahaman tentang pentingnya bersikap baik ke sesama manusia (*awareness*), sikap yaitu menunjukkan sikap yang berpendidikan (*accommodation*), dan keterampilan atau tindakan (*action*) dimana seorang siswa harus memiliki keterampilan sesuai dengan yang telah diperolehnya di sekolah.<sup>36</sup>

Dapat disimpulkan bahwa tujuan dari bimbingan konseling adalah membantu memecahkan masalah yang dihadapi seseorang yang disebut klien serta memberi motivasi pada klien untuk menjalani kehidupan yang lebih baik, yang sesuai dengan bakat dan minatnya sehingga klien tidak mengalami kendala dalam menjalaninya karirnya.

---

<sup>36</sup> Priyatno dan Erma Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling* ....., hal. 281.

Guru pembimbing (konselor) sekolah adalah orang yang memimpin suatu kelompok konseling sepenuhnya bertanggung jawab terhadap apa yang telah terjadi dalam kelompok itu. Hal ini guru pembimbing (konselor) dalam institusi pendidikan tidak dapat lepas tangan dan menyerahkan tanggung jawab atas keberhasilan dan kegagalan kelompok sepenuhnya kepada para konseling sendiri. Berarti guru pembimbing baik dari segi teoritis maupun segi praktis harus bertindak sebagai ketua kelompok diskusi dan sebagai pengatur wawancara konseling bersama. Guru pembimbing harus memenuhi syarat yang menyangkut pendidikan akademik, kepribadian, keterampilan berkomunikasi dengan orang dan penggunaan teknik-teknik konseling.<sup>37</sup>

### 3. Fungsi Bimbingan Konseling

- a. Fungsi pemahaman, yaitu fungsi bimbingan konseling membantu klien agar memiliki pemahaman terhadap dirinya (potensinya) dan lingkungannya (pendidikan, pekerjaan, dan norma agama). Berdasarkan pemahaman ini, klien diharapkan mampu mengembangkan potensi dirinya secara optimal, dan menyesuaikan dirinya dengan lingkungan secara dinamis dan konstruktif.
- b. Fungsi prevektif, yaitu fungsi yang berkaitan dengan upaya konselor untuk senantiasa mengantisipasi berbagai masalah yang mungkin terjadi dan berupaya untuk mencegahnya, supaya tidak dialami oleh klien melalui fungsi ini, konselor memberikan bimbingan kepada klien

---

<sup>37</sup> 5 W.S Winkel, *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Grasindo, 1991), hal 495.

tentang cara menghindarkan diri dari perbuatan atau kegiatan yang membahayakan dirinya.

- c. Fungsi pengembangan, yaitu fungsi bimbingan konseling yang sifatnya lebih proaktif dari fungsi-fungsi lainnya. Konselor senantiasa berupaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, yang memfasilitasi perkembangan klien. Teknik bimbingan yang dapat digunakan adalah layanan informasi, diskusi kelompok.

Menurut penulis fungsi yang paling penting diantara fungsi-fungsi yang lain sesuai dengan tema yang diangkat penulis adalah fungsi pemahaman, fungsi pemahaman adalah suatu fungsi dimana seorang konselor membantu kliennya untuk menemukan potensi yang ada dalam dirinya setelah diketahui potensi yang ada dalam dirinya maka seorang konselor memberikan arahan kepada klien untuk mengotimalkan potensi yang dimiliki klien sehingga klien bias nyaman dalam menjalani kehidupan karir dimasa yang akan datang.

#### **4. Prinsip Bimbingan Konseling**

Dalam hal ini yang dimaksud dengan prinsip adalah hal-hal yang menjadi pegangan dalam proses bimbingan Dan konseling. Disini akan dikemukakan beberapa prinsip dalam bimbingan konseling.

- a. Bimbingan dan konseling diperuntukkan bagi semua klien. Prinsip ini berarti bahwa bimbingan diberikan kepada semua klien, baik yang tidak bermasalah maupun yang bermasalah; baik pria maupun wanita; baik anak-anak, remaja, maupun dewasa. Dalam hal ini pendekatan yang digunakan dalam bimbingan lebih bersifat preventif dan pengembangan

dari pada penyembuhan (kuratif), dan lebih diutamakan teknik kelompok dari pada perseorangan (individual).

- b. Bimbingan dan konseling sebagai proses individuasi. Setiap klien bersifat unik (berbeda satu sama lainnya), dan melalui bimbingan klien dibantu untuk memaksimalkan perkembangan keunikannya tersebut. Prinsip ini juga berarti bahwa yang menjadi fokus sasaran bantuan adalah klien, meskipun pelayanan bimbingannya menggunakan teknik kelompok.
- c. Bimbingan menekankan hal yang positif. Dalam kenyataan masih ada klien yang memiliki persepsi yang negatif terhadap bimbingan, karena bimbingan dipandang sebagai satu cara yang menekan aspirasi. Sangat berbeda dengan pandangan tersebut, bimbingan sebenarnya merupakan proses bantuan yang menekankan kekuatan dan kesuksesan, karena bimbingan merupakan cara untuk membangun pandangan yang positif terhadap diri sendiri, memberikan dorongan, dan peluang untuk berkembang.
- d. Bimbingan dan konseling Berlangsung dalam Berbagai Setting (adegan) Kehidupan. Pemberian pelayanan bimbingan tidak hanya berlangsung di Sekolah/Madrasah, tetapi juga di lingkungan keluarga, perusahaan/industri, lembaga-lembaga, pemerintah/swasta, dan masyarakat pada umumnya. Bidang pelayanan bimbingan pun bersifat multi aspek, yaitu meliputi aspek pribadi, sosial, pendidikan, dan pekerjaan.

Dari penjelasan diatas dapat penulis simpulkan bahwa prinsi terpenting dari bimbingan konseling adalah bimbingan dan konseling berlangsung dalam setiap sesi kehidupan, namun yang terpenting menurut penulis adalah konseling yang ada dilingkungan sekolah dimana biasanya setelah siswa menyelesaikan sekolah maka besar harapan dirinya dan siswa-siswa tersebut memiliki karir yang lebih baik. Jadi sangat penting untuk membimbing secara pribadi siswa-siswi agar mereka memiliki karir yang baik yang sesuai dengan bakat dan minatnya setelah tamat sekolah nanti.

## 5. Jenis-jenis Layanan Bimbingan Konseling

Ada sejumlah layanan dalam bimbingan dan konseling di sekolah diantaranya sebagai berikut:<sup>38</sup>

### a. Layanan Orientasi

Layanan orientasi yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik dan pihak-pihak lain yang dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap peserta didik (terutama orang tua) memahami lingkungan (seperti sekolah) yang baru dimasuki peserta didik untuk mempermudah dan memperlancar berperannya peserta didik di lingkungan yang baru ini.

### b. Layanan Informasi

Layanan informasi yaitu layanan bimbingan yang memungkinkan peserta didik dan pihak-pihak lain yang dapat memberikan pengaruh yang besar kepada peserta didik (terutama orang tua) dalam menerima dan memahami

---

<sup>38</sup> Priyatno dan Erma Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2004), hal. 60-72.

informasi (seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan) yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan sehari-hari sebagai pelajar, anggota keluarga, dan masyarakat.

c. Layanan Penempatan Penyaluran

Yaitu layanan bimbingan yang memungkinkan peserta didik memperoleh penempatan dan penyaluran yang tepat (misalnya penempatan/penyaluran di dalam kelas, kelompok belajar, jurusan atau program studi, program pilihan, magang, kegiatan kurikuler/ekstrakurikuler) sesuai dengan potensi, bakat, dan minat serta kondisi pribadinya.

d. Layanan Bimbingan Belajar

Yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik mengembangkan diri berkenaan dengan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, materi belajar yang cocok dengan kecepatan dan kesulitan belajarnya, serta berbagai aspek dan tujuan dan kegiatan belajar lainnya, sesuai dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.

e. Layanan Konseling Perseorangan

Layanan konseling perorangan yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik yang mendapatkan layanan langsung secara tatap muka dengan guru pembimbing/konselor dalam rangka pembahasan dan pengentasan permasalahannya.

f. Layanan Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok yaitu layanan bimbingan yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama memperoleh

beberapa bahan dari narasumber tertentu (terutama dari pembimbing konselor) yang berguna untuk menunjang kehidupannya sehari-hari baik untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Layanan bimbingan kelompok mempunyai tiga fungsi:

- a) Berfungsi informatif
- b) Berfungsi pengembangan
- c) Berfungsi preventif dan kreatif.

Pelayanan bimbingan kelompok memanfaatkan dinamika kelompok untuk mencapai tujuan pelayanan bimbingan. Agar dinamika kelompok yang berlangsung dalam kelompok tersebut dapat secara efektif bermanfaat bagi pembinaan para anggota kelompok, maka jumlah anggota sebuah kelompok tidak boleh terlalu besar, sekitar 10 orang, atau paling banyak 15 orang.

g. Layanan konseling kelompok

Layanan konseling kelompok yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik memperoleh kesempatan untuk pembahasan dan pengentasan permasalahan yang dialaminya melalui dinamika kelompok. Dinamika kelompok adalah suasana yang hidup, yang berdenyut, yang berkembang yang ditandai dengan adanya interaksi antar sesama anggota kelompok. Pelayanan konseling kelompok merupakan pelayanan yang diselenggarakan dalam suasana kelompok. Tujuan konseling kelompok, meliputi:

- a) Melatih anggota kelompok agar berani berbicara dengan banyak orang.
- b) Melatih anggota kelompok dapat bertenggang rasa terhadap teman sebayanya.
- c) Dapat mengembangkan bakat dan minat masing-masing anggota kelompok.
- d) Mengentaskan permasalahan-permasalahan kelompok.

### **C. Perencanaan Karir**

#### **1. Pengertian Perencanaan Karir**

Karir ialah urutan dari kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pekerjaan, perilaku nilai-nilai dan harapan serta tujuan seseorang selama rentang hidup orang tersebut. Sedangkan perencanaan karir ialah rangkaian yang dilewati oleh karyawan untuk mengidentifikasi dan mengambil tahapan-tahapan untuk mencapai tujuan kariernya.<sup>39</sup>

Kata karir itu berhubungan dengan pengertian pekerjaan atau jabatan yang akan dipilih untuk ditekuni. Kata kerir lebih menekankan pada aspek bahwa seseorang memandang pekerjaannya sebagai panggilan hidup yang dapat mewarnai seluruh gaya hidupnya yang ingin dicapinya.<sup>40</sup>

Perencanaan Karir ialah serangkaian langkah-langkah yang dapat membantu pada pemenuhan karir dan rangkaian yang sengaja dibuat supaya individu menjadi sadar akan kelengkapannya yang berhubungan dengan karir

<sup>39</sup> Henry Simamora, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, ( Yogyakarta : BP STIE YKPN, 2004), 163.

<sup>40</sup> W.S Winkel dan M.M.Sri Hastuti, *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan: Edisi Revisi*, ( Yogyakarta : Media Abadi, 2012), 623-624.

personal. Oleh sebab itu dapat dikatakan bahwa perencanaan karir ialah rangkaian dari seseorang dalam memilih sasaran karir dan jalurnya. Karir adalah proses dimana individu mulai mengeksplorasi kemampuan, nilai-nilai, minat dan peluangnya dalam persiapan eksplorasi karirnya.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa perencanaan karir ialah suatu rangkaian dimana individu mempunyai potensi dan keahlian yang dimilikinya untuk memilih bidang karir yang sesuai dengan posisi yang diinginkan untuk mencapai suatu tujuannya.

Perencanaan karir adalah suatu proses yang mencakup penjelajahan pilihan dan persiapan diri untuk sebuah karir. Witko, dkk menyatakan bahwa perencanaan karir adalah proses yang harus dilewati sebelum melakukan pengambilan keputusan karir. Perencanaan karir menjadi suatu hal yang penting karena dengan adanya perencanaan karir maka akan mengurangi ketegangan dan kekalutan individu dalam mencari informasi karir pengambilan keputusan akan karir yang diinginkan.<sup>41</sup>

Perencanaan karir adalah aktivitas siswa yang mengarah pada keputusan karir masa depan. Aktivitas perencanaan karir sangat penting bagi siswa terutama untuk membangun sikap siswa dalam menempuh karir masa depan. Tujuan utamanya adalah siswa memiliki sikap positif terhadap karir masa depan terutama bidang karir yang diminatinya.<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup>Kim Witko, dkk. 2005. "Senior High School Career Planning: What Students Want". *Journal of Educational Enquiry*, Vol. 6, No. 1, pp.: 34-49.

<sup>42</sup>Wiyantarti & Supriatna. Mengembangkan Pendidikan Ilmu Sosial yang Bermakna. (Bandung : Tidak diterbitkan, 2012), hal. 77.

Perencanaan karir adalah suatu proses dimana individu dapat mengidentifikasi dan mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuan karirnya. Perencanaan karir melibatkan pengidentifikasian tujuan-tujuan yang berkaitan dengan karir dan penyusunan rencana-rencana untuk mencapai tujuan tersebut.<sup>43</sup> Perencanaan karir merupakan proses untuk: (1) menyadari diri sendiri terhadap peluang-peluang, kesempatan-kesempatan, kendala-kendala, pilihan-pilihan, dan konsekuensi-konsekuensi; (2) mengidentifikasi tujuan-tujuan yang berkaitan dengan karir; (3) penyusunan program kerja, pendidikan, dan yang berhubungan dengan pengalaman-pengalaman yang bersifat pengembangan guna menyediakan arah, waktu, dan urutan langkah-langkah yang diambil untuk meraih tujuan karir. Melalui perencanaan karir, setiap individu mengevaluasi kemampuan dan minatnya sendiri, mempertimbangkan kesempatan karir alternatif, menyusun tujuan karir, dan merencanakan aktivitas-aktivitas pengembangan praktis. Fokus utama dalam perencanaan karir haruslah sesuai antara tujuan pribadi dan kesempatan-kesempatan yang secara realistis tersedia.<sup>44</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan karir adalah sekumpulan pengetahuan sikap dan keterampilan yang dimiliki individu dalam menyusun cara atau strategi tentang persiapan pilihan pendidikan lanjutan atau pekerjaan untuk mewujudkan cita-cita dan tujuan masa depan.

---

<sup>43</sup>Bilson, Simamora. *Memenangkan Pasar dengan Pemasaran Efektif dan Profitabel*, Edisi Pertama, (Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama, 2001), hal. 45.

<sup>44</sup> Simamora, Henry. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi 1, (Yogyakarta: STIE YKPN Yogyakarta), hal. 89.

## 2. Aspek dan Indikator Perencanaan Karir

Aspek dan indikator dari perencanaan karir terdapat tiga dimensi yang harus dipenuhi untuk memberikan suatu perencanaan karir yang matang, yaitu.<sup>45</sup>

### a. Pemahaman dan pengetahuan pada diri sendiri.

Meliputi mengetahui akan bakat dan minat, menunjukkan prestasi di bidang akademik dan memahami potensi yang dimiliki dalam diri, memahami kepribadian dan ambisi pada diri sendiri. Individu dengan pemahaman diri yang baik akan lebih mengetahui langkah yang akan diambil dalam merencanakan karirnya.

### b. Pemahaman dan pengetahuan dalam dunia kerja

Mengetahui tugas-tugas yang diberikan dalam pekerjaan yang dibutuhkan, memahami perilaku-perilaku yang positif yang diterapkan dalam dunia kerja. Individu yang memahami bagaimana dunia kerja, maka akan lebih memiliki kesiapan dalam merencanakan karirnya.

### c. Dapat memahami informasi pendidikan dan dunia kerja

Memahami informasi pendidikan untuk memperluas pengetahuan diri, mengetahui informasi dibidang kerja untuk mengisi suatu jabatan yang dibutuhkan.

## 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Karir

Faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karir,

- a. Kemampuan berhubungan dengan *self confidence* bahwa kemampuan diri pada individu berkaitan dengan bakat yang dimiliki, bidang

<sup>45</sup> Winkel, W. dan M.M Sri Hastuti, 2012, *Bimbingan Konseling di Institusi Pendidikan, Edisi Revisi*, (Yogyakarta: Media Abadi).

keterampilan atau bidang kesenian yang menonjol pada siswa untuk membentuk kemampuannya yang dapat dijadikan bekal dalam memasuki berbagai bidang pekerjaan atau memasuki ke jenjang perguruan tinggi pada suatu bidang yang diminatinya.

- b. Minat merupakan keinginan yang menetap pada diri seseorang yang merasa suka bergaul atau bergabung dalam berbagai kegiatan dan merasa tertarik pada suatu bidang yang diminatinya.
- c. Prestasi merupakan hasil belajar yang diperoleh dari kemampuan siswa yang didapat dari usaha belajarnya.

#### 4. Tujuan Perencanaan Karir

Tujuan dari perencanaan karir sebagai berikut

- a. Menyadari akan diri sendiri dari pilihan-pilihan, peluang-peluang, kesempatan –kesempatan, konsekuensi-konsekuensinya maupun pilihan-pilihannya.
- b. Menentukan dari tujuan-tujuannya yang akan berkaitan dengan karirnya.
- c. Membuat program kerja, pendidikan dan yang berhubungan dari pegalaman-pegalaman yang memiliki sifat pengembangan untuk menyediakan urutan, arahan dan waktu dari tahapan-tahapan yang akan diambil dalam meraih tujuan karirnya.

#### 5. Karir

Karir menurut pengertian umum diartikan sebagai pekerjaan atau jabatan.

Karir juga diartikan sebagai rangkaian pekerjaan, jabatan, kedudukan pada dunia

kerjayang dipegang seseorang dalam hidupnya. Dewa Ketut mengartikan bahwa karir adalah suatu riwayat pekerjaan yang teratur dimana setiap pekerjaan yang ditekuni merupakan persiapan untuk selanjutnya dan masa depan.<sup>46</sup>

Karir menurut Nuraini diartikan sebagai suatu transfer/pemindahan kejabatan yang memiliki tanggung jawab lebih tinggi dari sebelumnya yang dilalui seseorang selama hidupnya. Karir sebagai penunjuk pekerjaan yang membentuk suatu pola kemajuan yang sistematis dan jelas jalur. Karir sebagai sejarah pekerjaan seseorang atau serangkaian posisi yang dipegangnya selama kehidupan kerja.<sup>47</sup>

Parsons merumuskan perencanaan karir sebagai proses yang dilalui sebelum melakukan pemilihan karir. Proses mencakup tiga aspek utama yaitu pengetahuan dan pemahaman akan diri sendiri, pengetahuan dan pemahaman akan pekerjaan, serta penggunaan penalaran yang benar antara diri sendiri dan dunia kerja.<sup>48</sup>

Perencanaan karir adalah proses yang penuh pertimbangan saat seseorang memiliki pemahaman mengenai keterampilan, pengetahuan, motivasi, dan karakteristik lainnya dari seseorang.<sup>49</sup> Perencanaan karir (*career planning*) adalah

---

<sup>46</sup>Dewa Ketut Sukardi. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 40.

<sup>47</sup>Nuraini, T. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Pekan Baru: Yayasan Aini Syam), hal. 69.

<sup>48</sup>Winkel, W.S. dan M.M. Sri Hastuti. 2004. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2006), hal. 77.

<sup>49</sup>Dessler, Gary. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Bahasa Indonesia*. Jilid 1 (Edisi 10), (Jakarta: PT Indeks, 2007), hal. 5.

proses yang dilalui oleh individu karyawan untuk mengidentifikasi dan mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuannya.<sup>50</sup>

Perencanaan karir sangat penting bagi suatu organisasi, karena karir merupakan kebutuhan yang harus terus dikembangkan dalam diri seorang sehingga mampu memotivasi seorang untuk meningkatkan kinerjanya. perencanaan karir meliputi setiap aktivitas untuk mempersiapkan seseorang untuk menempuh jalur karir tertentu. Suatu rencana karir yang telah dibuat oleh seseorang pekerja harus disertai oleh suatu tujuan karir yang realistis,. Karena perdefinisi perencanaan, termasuk perencanaan karir , perencanaan karir adalah proses yang dilalui oleh individu untuk mengindetifikasi dan mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuan karir.<sup>51</sup>

Sedangkan pengertian karir ada tiga yakni:

1. Karir sebagai suatu urutan promosi atau pemindahan (transfer) lateral ke jabatan-jabatan yang lebih menuntut tanggung jawab atau lokasi lokasi yang lebih baik dalam atau menyilang hierarki hubungan kerja selama kehidupan kerjaa seseorang;
2. Karir sebagai penunjuk pekerjaan-pekerjaan yang membentuk suatu pola kemajuan sistematis yang jelas karir nya;
3. Karir sebagai sejarah pekerjaan seseorang atau serangkaian posisi yang dipegangnya selama kehidupan kerja.

Supaya seseorang dapat bekerja dengan baik, senang dan tekun, diperlukan adanya kesesuaian tuntutan dari pekerjaan atau jabatan itu dengan apa

<sup>50</sup> Sunyoto, Danang. *Manajemen dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Cetakan Pertama)*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service, 2015), hal. 165.

<sup>51</sup> Sunyoto, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT. Buku, 2012), hal. 165.

yang ada dalam diri individu yang bersangkutan. Diperlukan bimbingan karir untuk mengarah ke hal tersebut.<sup>52</sup>

Sedangkan manajemen karir adalah proses berkelanjutan dari penyiapan, penerapan dan pemantauan rencana karir yang dilakukan oleh individu itu sendiri atau seiring dengan sistem karir organisasi.<sup>53</sup> Pengembangan karir adalah kegiatan kegiatan pengembangan diri yang ditempuh oleh seseorang untuk mewujudkan rencana karir pribadinya.<sup>54</sup>

Sarana perencanaan karir meliputi keterampilan, pendidikan dan pengalaman serta teknik teknik modifikasi dan perbaikan perilaku, yang memberikan nilai tambah sehingga memungkinkan seseorang untuk bekerja lebih baik.<sup>55</sup> Metode yang lazim digunakan misalnya : penyuluhan karir, penyediaan informasi tentang perusahaan atau organisasi, sistem penilaian kinerja dan Lokakarya.

Berdasarkan definisi, dapat diambil kesimpulan, bahwa bimbingan karir adalah suatu proses bantuan, layanan informasi dan pendekatan terhadap individu/ kelompok individu agar dapat mengenal dan memahami dirinya, mengenal dunia kerja untuk menentukan pilihan karir, mampu untuk mengambil keputusan karir dan mengakui bahwa keputusan tersebut adalah yang paling tepat/ sesuai dengan keadaan dirinya dihubungkan dengan persyaratan-persyaratan karir yang akan ditekuninya.

---

<sup>52</sup> Bimo Walgito. *Bimbingan Konseling (Studi dan Karir)*, (Yogyakarta: Andi, 2010), hal. 201.

<sup>53</sup> Sunyoto. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, hal. 175.

<sup>54</sup> Marwansyah, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 208.

<sup>55</sup> Marwansyah, *Manajemen Sumber Daya ...*, hal. 224.

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah data yang dikumpulkan bukan dalam bentuk angka melainkan data tersebut dari naskah wawancara, catatan lapangan dokumentasi pribadi, catatan memo dan dokumen resmi lainnya.<sup>56</sup> Metode penelitian jenis kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data *deskriptif* berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku-perilaku yang dapat di amati.<sup>57</sup> Dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berupa deskripsi atau penggambaran suatu masalah atau fenomena dan tidak melibatkan proses perhitungan didalamnya.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian lapangan yang menggunakan metode deskriptif kualitatif.<sup>58</sup> Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu kelompok tertentu atau gambaran tentang suatu gejala atau hubungan antara dua gejala atau lebih.<sup>59</sup> Penelitian deskriptif juga bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu.<sup>60</sup> Penelitian deskripsi bisa dilakukan dengan mengeksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena dan kenyataan social dengan cara

---

<sup>56</sup>Laxy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), hal.123.

<sup>57</sup>Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet, IV, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2004), hal. 35.

<sup>58</sup> Sukarman Syarnubi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan kualitatif* (Curup: LP2,2011)

<sup>59</sup> Irawan Suhartono, *metode Penelitian Sosial*, (Bandung : Remaja Rosda, 2004), hal. 35.

<sup>60</sup> Suryana, *metodologi penelitian*, ( Bandung : UPI,2010),hal.18.

mendeskrripsikan sejumlah varibel serta masalah dan unit yang diteliti.<sup>61</sup> Definisi deskriptif kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data gambaran berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati dengan tujuan memahami fenomena atau gejala social tersebut dalam bentuk rangkaian kata yang pada akhirnya menghasilkan sebuah teori.<sup>62</sup> Dalam penelitian ini penulis ingin mendeskripsikan masalah yang diteliti yaitu bagaimana upaya guru bimbingan konseling terhadap perencanaan karir siswa di SMA Negeri 1 Darussalam.

Pendekatan dalam penelitian menggunakan pendekatan deskriptif. Metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat.<sup>63</sup> Pendekatan deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan-hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena. Penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif.

## **B. Informan Penelitian**

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek Penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian.<sup>64</sup>

Informan dalam penelitian kualitatif berkaitan dengan bagaimana langkah yang ditempuh peneliti agar data atau informasi dapat diperolehnya. Subjek penelitian

<sup>61</sup> Muhammad Mulyadi, *Penelitian dan Kuantitatif*, (Jurnal Studi Komunikasi dan Media vol.15 No1,2011),hal.131.

<sup>62</sup> Wiratna Sujarweni, *metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press,2014), hal.6

<sup>63</sup> Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Ghalia Indonesia, 2003), hal. 43.

<sup>64</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Kebijakan Public, dan Ilmu Sosial Linnya*, (Jakarta: Kencana Prada Media Group, 2007), hal.76.

pada dasarnya adalah yang akan dijadikan sasaran penelitian yaitu sumber-sumber yang dapat memberikan keterangan atau data yang diperlukan oleh peneliti. Apabila subjek penelitiannya terbatas dan masih dalam jangkauan sumber daya, maka dapat dijadikan studi populasi yaitu mempelajari seluruh subjek secara langsung.<sup>65</sup> Adapun Informan dalam penelitian adalah guru Bimbingan Konseling 2 orang.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui, atau yang dianggap, atau anggapan. Atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode, dan lain-lain.<sup>66</sup> Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama,<sup>67</sup> yaitu berupa tulisan atau catatan-catatan yang tertulis. Sedangkan data skunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah:

#### a. Observasi

Observasi adalah Pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap fenomena yang diteliti.<sup>68</sup> Observasi merupakan suatu kegiatan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa untuk menjawab suatu pertanyaan penelitian dan untuk mengukur terhadap aspek

<sup>65</sup>Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hal. 34.

<sup>66</sup>Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal.1

<sup>67</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2005), hal. 42.

<sup>68</sup> Sukarman Syarnuuby, *Op.Cit.* hal.112

tertentu. Dapat disimpulkan observasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mengetahui keadaan riil lapangan untuk menjawab permasalahan penelitian.

Dalam penelitian ini yang akan dilakukan penulis adalah mengamati guru bimbingan konseling dalam mengarahkan siswanya dalam perencanaan karir setelah tamat SMA, mengamati fasilitas sekolah yang berhubungan dengan tujuan penelitian dan juga mengamati perilaku siswa kelas XII dalam keseharian dan penentuan pilihan karir.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara interviewer dengan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan.<sup>69</sup>

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan, keterangan-keterangan lisan dengan cara *face to face* dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada peneliti.<sup>70</sup>

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan, keterangan-keterangan lisan dengan cara *face to face* dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada peneliti.<sup>71</sup> Wawancara terbagi 2, terstruktur dan mendalam.

<sup>69</sup> Subagyo, Pangestu. *Statistik Terapan*, (Yogyakarta: BPFE, 2004), hal.39.

<sup>70</sup>Mardalis, *Metodologi Penelitian Suatu Pengantar Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 64.

<sup>71</sup>Mardalis, *Metodologi Penelitian Suatu Pengantar Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 64.

### 1) Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur (structured interview): digunakan bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.<sup>72</sup>

### 2) Wawancara Mendalam

Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab bertatap muka dengan wawancara.

Namun disini peneliti memilih melakukan wawancara mendalam, bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang kompleks, yang sebagian besar berisi pendapat, sikap, dan pengalaman pribadi.<sup>73</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara mendalam yang dilakukan secara langsung dengan reseponden di SMA Darussalam

### c. Dokumen

Dokumen adalah sebuah metode mengumpulkan data-data dalam bentuk dokumen yang relevan. Misalnya menggunakan penulisan dan bahan-bahan pustaka berupa buku-buku, surat kabar yang relevan dan foto penelitian. Dokumentasi adalah sebuah metode mengumpulkan data-data dalam bentuk dokumen yang relevan. dalam hal ini adalah studi dokumentasi yang didapatkan penulis dari lapangan.<sup>74</sup> Dokumentasi adalah sebuah metode mengumpulkan data-

<sup>72</sup> Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Afabeta, 2011), hal. 233.

<sup>73</sup> Basuki, Sulisty, Metode Penelitian. (Jakarta: Wedatama Widya Sastra, 2006), hal. 173.

<sup>74</sup> Jalaluddin Rahmat, Metode Penelitian Komunikasi, (Bandung: Roada Karya, 2004), hal.87.

data dalam bentuk dokumen yang relevan. dalam hal ini adalah studi dokumentasi yang didapatkan penulis dari lapangan.<sup>75</sup>

Tujuan perlunya dokumentasi adalah agar penulis terbantu dalam menyiapkan data dengan baik dan ada referensi yang mendukung yang sesuai untuk judul penelitian. Sistem dokumen untuk mempermudah penulis untuk mencari data lapangan dan juga untuk menjadi arsip penting bagi penulis.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Dari rumusan di atas dapatlah kita tarik garis besar bahwa analisis data bermaksud untuk mengorganisasikan data. Data yang terkumpul terdiri dari catatan lapangan, komentar peneliti, gambar, foto, dokumen berupa laporan, biografi, artikel, dan sebagainya. Setelah data dari lapangan terkumpul dengan menggunakan metode pengumpulan data di atas, maka peneliti akan mengolah dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis secara *deskriptif-kualitatif*, tanpa menggunakan teknik kuantitatif.<sup>76</sup>

Analisis *deskriptif-kualitatif* merupakan suatu teknik yang menggambarkan dan menginterpretasikan arti data-data yang telah terkumpul dengan memberikan perhatian dan merekam sebanyak mungkin aspek situasi yang diteliti pada saat itu, sehingga memperoleh gambaran secara umum dan

---

<sup>75</sup>Jalaluddin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi ...*, hal.87.

<sup>76</sup>Laxy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), hal.173.

menyeluruh tentang keadaan sebenarnya. Menurut Nazir bahwa: “tujuan *deskriptif* adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara *sistematis*, akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki”.<sup>77</sup>

Beberapa tahapan analisis data adalah sebagai berikut:

#### 1) Pengumpulan data

Kegiatan analisis data selama pengumpulan data dapat dimulai setelah peneliti memahami fenomena sosial yang sedang diteliti melalui dokumen-dokumen resmi seperti: monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Kegiatan analisis selama pengumpulan data meliputi:

- a. Menetapkan fokus penelitian, apakah tetap sebagaimana yang telah direncanakan ataukah perlu diubah.
- b. Penyusunan temuan-temuan sementara berdasarkan data yang telah terkumpul.
- c. Pembuatan rencana pengumpulan data berikutnya berdasarkan temuan-temuan pengumpulan data sebelumnya.
- d. Penerapan sasaran-sasaran pengumpulan data (informan, situasi, dan dokumen).

#### 2) Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data kasar yang muncul dari dokumen pribadi. Kegiatan reduksi data berlangsung terus-menerus, terutama selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung atau selama pengumpulan

<sup>77</sup>Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Ghalia Indonesia, 2003), hal. 44.

data. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadi tahapan reduksi, yaitu membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, dan menulis memo.

Setelah proses pemilahan data dan kemudian diinterpretasikan dengan teliti, sehingga diperoleh suatu kesimpulan yang objektif dari suatu penelitian. Analisis semiotika merupakan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini, untuk menganalisis data yang diperoleh melalui dokumentasi yang dilakukan.

### 3) Penyajian data

Penyajian data merupakan kegiatan terpenting yang ketiga dalam penelitian kualitatif. Penyajian data yaitu sebagai sekumpulan informasi yang tersusun memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

### 4) Menarik kesimpulan

Kegiatan analisis keempat adalah menarik kesimpulan atau verifikasi. Ketika kegiatan pengumpulan data dilakukan, peneliti mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan yang mula-mula belum jelas akan meningkat menjadi lebih terperinci. Kesimpulan-kesimpulan final akan muncul bergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, dokumen pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan. Dengan demikian, data yang terkumpul tersebut dibahas dan diartikan sehingga dapat diberikan gambaran yang tepat mengenai hal-hal yang sebenarnya terjadi dan hal-hal yang seharusnya terjadi.

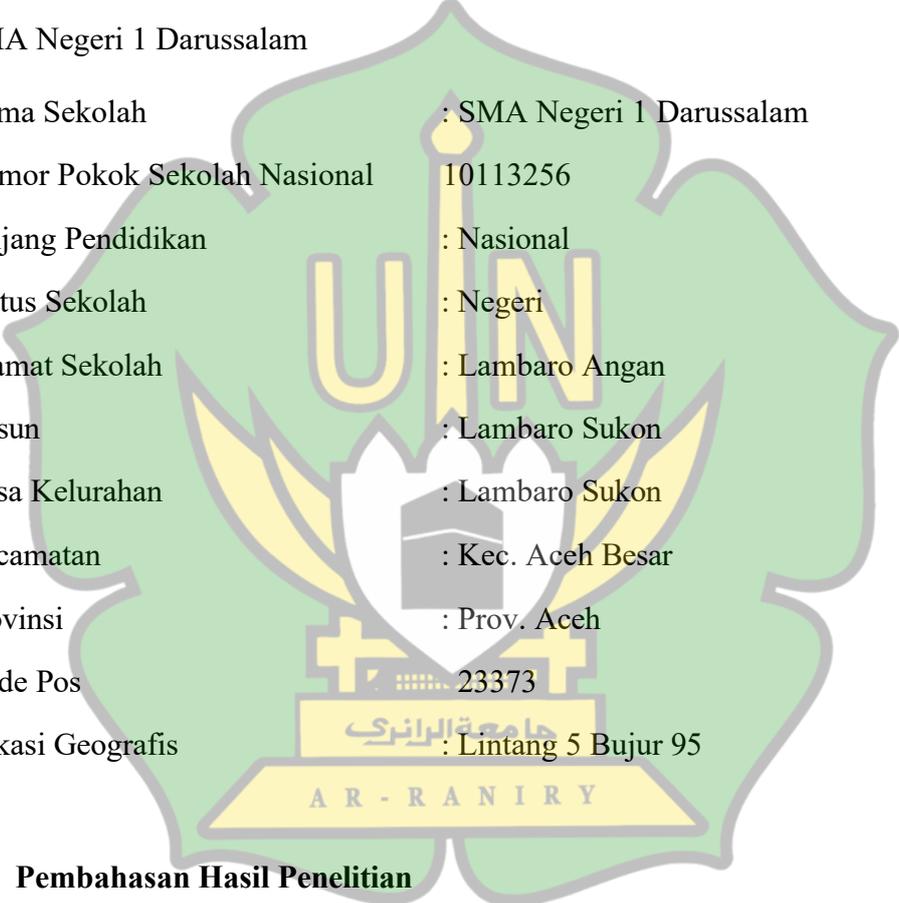
## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

SMA Negeri 1 Darussalam yang beralamat di Lambaro Angan Kabupaten Aceh Besar SK Pendirian: 422/1229/2015 Tgal SK: 2015-10-19. Berikut rincian

SMA Negeri 1 Darussalam



Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Darussalam
Nomor Pokok Sekolah Nasional	10113256
Jenjang Pendidikan	: Nasional
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	: Lambaro Angan
Dusun	: Lambaro Sukon
Desa Kelurahan	: Lambaro Sukon
Kecamatan	: Kec. Aceh Besar
Provinsi	: Prov. Aceh
Kode Pos	: 23373
Lokasi Geografis	: Lintang 5 Bujur 95

#### B. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam pembahasan hasil penelitian ini, akan dijelaskan keterkaitan antara teori dengan hasil penelitian yang diperoleh dilapangan, untuk lebih jelasnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

## **1. Upaya guru bimbingan konseling terhadap Pelaksanaan karir siswa di SMA Negeri 1 Darussalam**

Dalam penyampaian informasi karir ada tiga format yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling SMA Negeri 1 Darussalam yaitu dengan format klasikal, kelompok, dan individu menurut analisi penulis untuk lebih efisiennya sebaiknya guru bimbingan konseling menggunakan 2 format saja yaitu format kelompok dan individu., karena menggunakan format klasikal kurang membuahkan hasil, hal ini disebabkan karena menggunakan format klasikal itu pesertanya lebih banyak dan cenderung mengarah ke bimbingan akan susah menemukan kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa serta guru bimbingan konseling akan menggunakan metode ceramah yang membuat siswa semakin kurang memahami apa yang disampaikan guru bimbingan konseling serta menemukan pilihan karir yang tepat bagi dirinya. Sedangkan jika menggunakan format individu dan kelompok akan mempermudah siswa mengungkapkan masalahnya serta guru bimbingan konseling juga lebih mudah dalam membantu memecahkan permasalahan siswa.

Guru bimbingan dan konseling yaitu unsur pelaksana di sekolah yang mempunyai tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh dalam kegiatan bimbingan dan konseling terhadap siswa, guru bimbingan dan konseling selalu memperhatikan siswa, dimulai dari bakat, apa yang mereka sukai sehingga kedepannya berguna untuk siswa tersebut dalam menunjang karir siswa, upaya-upaya yang dilakukan oleh guru dalam perencanaan karir siswa adalah mengarahkan dan membimbing.

Guru berhubungan erat dengan adanya proses bimbingan. Bimbingan sendiri memiliki beberapa pengertian dasar. Guru pembimbing terdiri dari dua kata Guru dan Pembimbing. Jadi pembimbing merupakan orang yang melakukan proses bimbingan atau pembimbingan.<sup>78</sup>

guru bimbingan dan konseling dalam mengenali jenis-jenis pekerjaan siswa berasal dari kesukaan mata pelajaran apa yang disukai oleh siswa, seperti yang telah dicontohkan oleh guru bimbingan dan konseling di atas, bahwa seorang siswa yang menyukai ilmu ekonomi akan kuliah mengambil jurusan ekonomi manajemen atau akuntansi sehingga kelak bisa bekerja diperkantoran atau diperbankan atau ditempat lainnya sesuai dengan ilmu yang diperoleh, kemudian seorang siswa yang menyukai biologi akan kuliah di FKIP biologi kelak mereka akan menjadi guru biologi sebagai pendidik di bagian mata pelajaran biologi, sehingga dari situ guru bisa mengenal apa yang terbaik untuk siswa.

perencanaan karier siswa sudah dimulai dari sejak dini, diawali dari kelas I SMA sampai kelas III, pada kelas I SMA guru memberikan gambaran apa yang paling diminati oleh siswa, kemudian kelas II SMA siswa sudah bisa memilih apa yang mereka inginkan kedepannya dalam perencanaan karier siswa kemudian kelas III SMA para siswa sudah bisa merasakan sendiri apa yang mereka inginkan, kemudian guru bimbingan dan konseling tinggal membina dan mengarahkan sesuai dengan jurusan apa yang dipilih oleh siswa untuk kepentingan mereka di masa depan.

---

<sup>78</sup> Poerwodarminto, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai. Pustaka, 2010 ), hal 377.

guru bimbingan dan konseling selalu melibatkan siswa dalam perencanaan karier dengan cara berkomunikasi, mengarahkan berkali-kali, memberikan pertanyaan kepada siswa tentang apa yang siswa sukai dan mata pelajaran apa yang siswa sukai agar lebih mudah memilih karier siswa di masa yang akan datang.

keterampilan siswa bisa dilihat dari kemampuan yang dimiliki oleh siswa tersebut, keterampilan yang dimiliki oleh siswa, dapat mengindikasikan jurusan atau karier yang mereka pilih di masa yang akan datang berdasarkan keterampilan yang dimiliki oleh siswa.

Guru bimbingan dan konseling meningkatkan bakat dan minat siswa melalui keterampilan yang dimiliki oleh siswa tersebut, dengan melihat pelajaran apa yang disukai oleh siswa tersebut dan mengembangkan bakat mereka berdasarkan keinginan dari mata pelajaran yang disukai oleh siswa.

guru bimbingan dan konseling mengatakan bahwa bakat siswa bisa dilihat dari mata pelajaran yang mereka sukai, dalam hal ini bakat yang berhubungan proses belajar mengajar dan prestasi belajar, jika siswa menyukai pelajaran olahraga maka siswa tersebut berbakat dalam pelajaran olahraga, sebaliknya jika siswa tidak menyukai pelajaran matematika maka siswa tersebut tidak berbakat dalam pelajaran matematika, mata pelajaran yang disukai oleh siswa bisa menjadi jembatan siswa untuk memilih karier di masa yang akan datang.

Masalah tujuan hidup tidak tergantung kepada guru bimbingan dan konseling, hal tersebut menjadi pilihan siswa sendiri dalam, siswa mau berkarier kedepannya menjadi apa saja itu pilihan mereka, di sekolah guru bimbingan

konseling hanya membina dan mengarahkan bakat yang dimiliki oleh siswa, sehingga kelak mereka memiliki karier yang cemerlang.

Cara guru melihat kepribadian siswa dalam memilih karier adalah dengan cara melihat bagaimana kepribadian siswa, siswa, melalui kedisiplinan, sikap, lingkungan sekolah, keaktifan di kelas serta kualitas belajar hal tersebut sangat menentukan karier siswa, dari keaktifan belajar serta kualitas belajar dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa, seorang guru mampu melihat dan merencanakan karier siswa tersebut.

Bahwa dalam guru bimbingan dan konseling menjelaskan kepada siswa tentang pentingnya karier di masa yang akan datang, guru bimbingan dan konseling juga menjelaskan bahwa guru hanya membimbing dan membina siswa yang menyukai pelajaran tertentu, untuk mengembangkan atau memilih pelajaran tersebut ketika duduk di bangku kuliah, sehingga akan memudahkan siswa dalam memilih karier yang tepat untuk dirinya sendiri di masa yang akan datang.

Guru bimbingan dan konseling mendorong siswa untuk merencanakan kariernya sedini mungkin, agar siswa melakukan persiapan dan membuat rencana yang matang untuk kariernya di masa depan menjadi lebih baik lagi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa guru bimbingan dan konseling adalah seorang guru yang memiliki profesi sebagai pendidik dalam upaya perencanaan karier siswa. Guru bimbingan dan konseling yaitu unsur pelaksana di sekolah yang mempunyai tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh dalam kegiatan bimbingan dan konseling terhadap siswa, upaya yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling dalam perencanaan karier siswa

adalah membimbing dan membina para siswa untuk merencanakan karier siswa sedini mungkin agar siswa dapat mempersiapkan diri mereka secara matang. Selain itu guru bimbingan konseling mengarahkan siswa untuk memilih karier sesuai dengan mata pelajaran yang disukai oleh siswa, hal ini akan memudahkan siswa dalam memilih karier kedepannya jika siswa memilih jurusan sesuai dengan kemauan siswa dan keahlian serta kemampuan yang dimiliki oleh siswa.

Dalam hal mengupayakan karier siswa, guru bimbingan dan konseling juga sering melakukan komunikasi dengan siswa, tentang rencana karier, apa yang sebenarnya siswa inginkan terhadap perencanaan karier mereka di masa yang akan datang. Dewi Ketut Sukardi menjelaskan bahwa guru bimbingan konseling adalah guru yang bertugas memberikan bantuan psikologis dan kemanusiaan secara ilmiah dan profesional sehingga seorang guru bimbingan konseling harus berusaha menciptakan komunikasi yang baik dengan murid dalam menghadapi masalah dan tantangan hidup.<sup>79</sup>

Menurut Uman Suherman, tujuan pemberian layanan bimbingan dan konseling karir bagi peserta didik sebagai berikut:

1. Mengenalinya macam-macam dan ciri-ciri berbagai jenis pekerjaan
2. Menentukan cita-cita dan merencanakan masa depan
3. Mengeksplorasi arah pekerjaan
4. Menyesuaikan keterampilan, kemampuan dan minat dengan jenis pekerjaan.<sup>80</sup>

---

<sup>79</sup> Dewi Ketut Sukardi, *Proses Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal.6.

<sup>80</sup>Uman Suherman, *Konsep dan Aplikasi Bimbingan dan Konseling* (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia Bandung, 2008), 171.

Dari upaya cara pelaksanaan karir tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan bimbingan karir di SMA Negeri 1 Darussalam pada umumnya dilaksanakan sesuai dengan program yang telah digariskan oleh sekolah setiap tahunnya. Tidak semua cara pelaksanaan tersebut dilakukan pada pada umumnya di SMA lebih banyak menggunakan cara dengan pengajaran unit. Dalam mengupayakan perencanaan karir siswa di masa yang akan datang, guru di SMA Negeri 1 Darussalam banyak melihat bakat siswa, apa yang diminati oleh siswa, kepribadian siswa, dan tujuan apa yang ingin di capai oleh siswa, baru kemudian guru bersama siswa merencanakan karir apa yang sepantasnya untuk siswa di masa yang akan datang.

Menurut Dillard dalam (Adila, dkk) mengatakan bahwa Upaya-upaya dalam Perencanaan karir siswa adalah

1. Mengenali bakat yang dimiliki siswa
2. Memperhatikan hal yang dimintai siswa
3. Memperhatikan nilai dan tujuan hidup
4. Memperhatikan kepribadian setiap siswa
5. Memperhatikan kesempatan karir
6. Memperhatikan penampilan karir
7. Memperhatikan gaya hidup.<sup>81</sup>

---

<sup>81</sup> Dillard dalam Adila Tamara Islamadina & Evi Winingsih. Pengembangan Booklet Career Plan Pada Siswa Kelas IX SMP negeri 40 Surabaya, *Jurnal Pengembangan Karier*, 1228-1242.

## **2. Hasil evaluasi guru bimbingan konseling terhadap perencanaan karir siswa di SMA Negeri 1 Darussalam?**

Tidak adanya jam mata pelajaran bimbingan konseling di SMA Negeri 1 Darussalam ini menyebabkan kurang meratanya layanan informasi karir kepada guru bimbingan konseling yang mendapatkan banyak informasi sedangkan siswa yang acuh terhadap hal itu tidak akan mendapat informasi tentang karir, menurut penulis sebaiknya jika dalam seminggu diadakan jam untuk mata pelajaran meskipun hanya 2 jam dalam seminggu.

Upaya yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kesadaran diri siswa dengan cara mengarahkan siswa perlahan-lahan, step by step, agar siswa mau merencanakan karir mereka sedini mungkin untuk kesejahteraan siswa di masa yang akan datang.

Guru sebagai pendidik, tentu saja ingin yang terbaik untuk siswanya dan guru mengarahkan siswa agar memilih karir sedini mungkin, ketika siswa telah membuat keputusan maka mereka akan bekerja untuk meningkatkan prestasinya di sekolah barulah timbullah kepuasan pada diri siswa termasuk juga dalam merencanakan karir.

seorang pendidik akan melakukan apa saja untuk kesuksesan para siswanya, guru menjelskan bahwa untuk meyakinkan siswa dalam memiliki karir perlu adanya waktu sedikit demi sedikit, agar siswa dapat mempersiapkan diri mereka untuk menjadi lebih baik lagi di masa yang akan datang, dan hal ini hanya bisa dilakukan sekarang ini.

Banyak yang dilakukan oleh guru dalam memberikan konseling kepada siswa dalam hal perencanaan karier untuk mengefisienkan waktu, diantaranya adalah memberikan layanan individu, kelompok serta memberikan informasi yang dibutuhkan oleh siswa, asalkan siswa tersebut mau mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru.

Guru bimbingan dan konseling selalu memaksimal waktu untuk perencanaan karier, guru menstimulasi agar siswa mau merencanakan karier untuk kepentingan masa depan siswa itu sendiri di masa yang akan datang

Menurut Dewa Ketut Sukardi dan Desak P.E Nila Kusmawati menyatakan bahwa “Evaluasi pelaksanaan bimbingan konseling di sekolah dimaksudkan adalah upaya tindakan atau proses untuk menentukan derajat kualitas kemajuan kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan konseling di sekolah dengan mengacu pada kriteria atau patokan-patokan tertentu sesuai dengan program bimbingan yang dilaksanakan.

Perencanaan karier yang dilakukan oleh guru kepada siswa dengan cara sedikit demi sedikit dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang perlunya perencanaan karier, sedini mungkin, karena karier berhubungan dengan masa depan siswa, perencanaan karier dimulai dari diri siswa sendiri, guru hanya sebagai fasilitator dan mendorong siswa agar mereka lebih kompeten dalam memilih karier yang baik untuk diri mereka sendiri di masa yang akan datang dan untuk kesuksesan siswa itu sendiri. Selai itu guru juga memberikan layanan perencanaan karier kepada siswa, diantaranya adalah layanan individu, kelompok dan layanan informasi yang dibutuhkan oleh siswa.

Dalam perencanaan karier ada beberapa jenis layanan yang diberikan kepada siswa diantaranya adalah layanan informasi, layanan individu/perorangan dan layanan kelompok:<sup>82</sup>

Memberikan layanan perencanaan karier memang sudah jadi tanggung jawab dari guru bimbingan dan konseling sebagai guru, karena karier berdampak positif terhadap kesuksesan siswa di masa yang akan datang, oleh sebab itu guru bimbingan dan konseling memiliki tanggung jawab yang besar terhadap kesuksesan siswa.

Guru pembimbing (konselor) sekolah adalah orang yang memimpin suatu kelompok konseling sepenuhnya bertanggung jawab terhadap apa yang. Hal ini guru pembimbing (konselor) dalam institusi pendidikan tidak dapat lepas tangan dan menyerahkan tanggung jawab atas keberhasilan dan kegagalan siswa. Guru pembimbing harus memenuhi syarat yang menyangkut pendidikan akademik, kepribadian, keterampilan berkomunikasi dengan orang dan penggunaan teknik-teknik konseling.<sup>83</sup>

Sebagai seorang guru bimbingan dan konseling memegang peranan penting untuk membantu siswa dalam memilih, hal apa yang terbaik untuk siswa kedepannya sehingga mereka bisa berkarier dengan baik dan tidak salah dalam memilih setiap jurusan yang dipilihnya sehingga kelak mereka tidak ada penyelesaian, oleh sebab itu perlu adanya arahan dari guru Bimbingan Konseling untuk perencanaan karier yang matang.

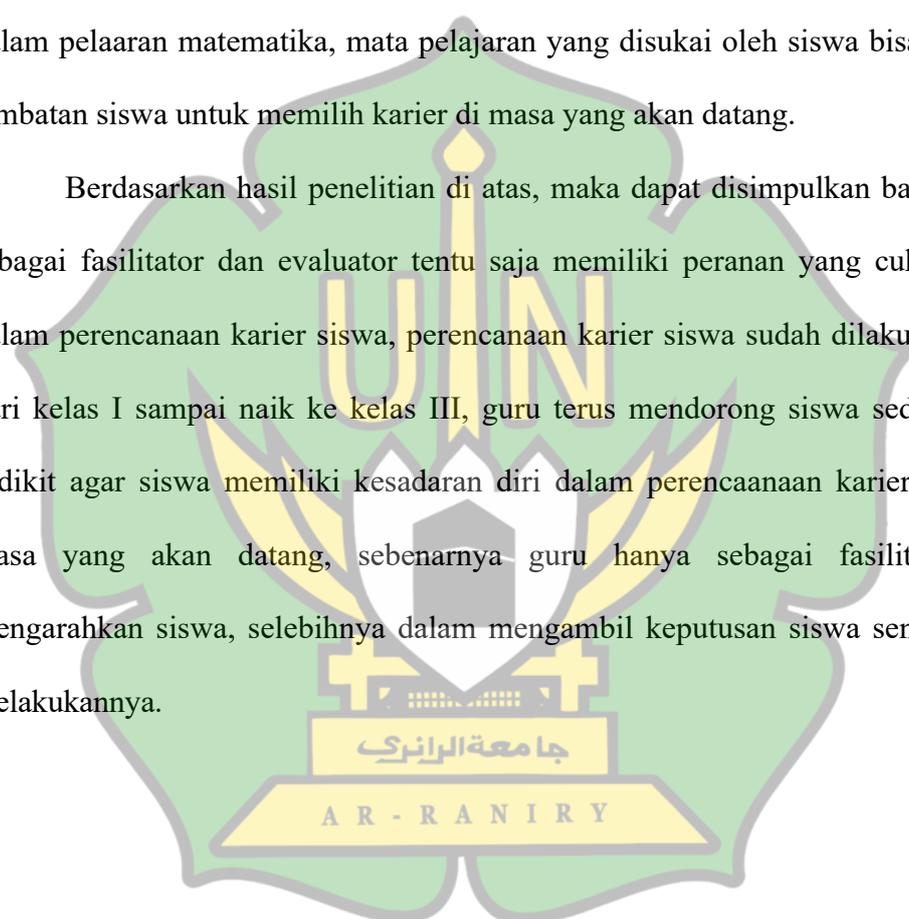
---

<sup>82</sup> Priyatno dan Erma Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2004), hal. 60-72.

<sup>83</sup> 5 W.S Winkel, *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Grasindo, 1991), hal 495.

Guru bimbingan dan konseling mengatakan bahwa bakat siswa bisa dilihat dari mata pelajaran yang mereka sukai, dalam hal ini bakat yang berhubungan proses belajar mengajar dan prestasi belajar, jika siswa menyukai pelajaran olahraga maka siswa tersebut berbakat dalam pelajaran olahraga, sebaliknya jika siswa tidak menyukai pelajaran matematika maka siswa tersebut tidak berbakat dalam pelajaran matematika, mata pelajaran yang disukai oleh siswa bisa menjadi jembatan siswa untuk memilih karier di masa yang akan datang.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa guru sebagai fasilitator dan evaluator tentu saja memiliki peranan yang cukup besar dalam perencanaan karier siswa, perencanaan karier siswa sudah dilakukan sejak dari kelas I sampai naik ke kelas III, guru terus mendorong siswa sedikit demi sedikit agar siswa memiliki kesadaran diri dalam perencanaan karier siswa di masa yang akan datang, sebenarnya guru hanya sebagai fasilitator dan mengarahkan siswa, selebihnya dalam mengambil keputusan siswa sendiri yang melakukannya.



## 1. Wawancara.

### **Pernyataan I Cara guru bimbingan dan konseling dalam mengenali jenis-jenis pekerjaan dan jurusan kepada siswa ketika melakukan bimbingan konseling?**

Hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling menjelaskan bahwa:

“Seorang guru bimbingan dan konseling yang bertugas sebagai pendidik, Pembina, mengarahkan, mengajarkan dan memperbaiki sehingga dengan tugasnya yang begitu kompleks, guru bimbingan dan konseling mengerti apa yang diinginkan oleh siswa ketika mereka mengikuti berbagai pelajaran sebagai contoh seorang siswa menyukai listrik jadi mereka nanti kuliah di teknik elektro, dan bekerja di bagian listrik, kemudian siswa yang suka berbicara lebih cocoknya bekerja pada jurusan ilmu komunikasi sehingga nantinya bisa menjadi penyiar atau pembawa acara, menyukai ilmu ekonomi entah itu perbankan atau manajemen, sehingga nantinya bisa bekerja di perkantoran atau perbankan, kemudian menyukai biologi, bisa kuliah di FKIP biologi dan bekerja sebagai guru. Jadi kesimpulannya seorang guru bimbingan dan konseling menentukan jenis pekerjaan siswa melalui mata pelajaran apa yang disukai oleh siswa sehingga guru bimbingan dan konseling tinggal membina dan mengarahkan siswa ke bagian apa yang mereka sukai”.<sup>84</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dijelaskan bahwa guru bimbingan dan konseling dalam mengenali jenis-jenis pekerjaan siswa berasal dari kesukaan mata pelajaran apa yang disukai oleh siswa, seperti yang telah dicontohkan oleh guru bimbingan dan konseling di atas, bahwa seorang siswa yang menyukai ilmu ekonomi akan kuliah mengambil jurusan ekonomi manajemen atau akuntansi sehingga kelak bisa bekerja diperkantoran atau diperbankan atau ditempat lainnya sesuai dengan ilmu yang diperoleh, kemudian seorang siswa yang menyukai biologi akan kuliah di FKIP biologi kelak mereka

---

<sup>84</sup> Gc, Wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Darussalam, Pada Tanggal 22 Februari, 2023.

akan menjadi guru biologi sebagai pendidik di bagian mata pelajaran biologi, sehingga dari situ guru bisa mengenal apa yang terbaik untuk siswa

## **Pernyataan 2 Upaya guru bimbingan dan konseling dalam merencanakan masa depan karier siswa?**

Hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling mengatakan bahwa:

“Guru bimbingan dan Konseling membantu siswa agar memiliki kemampuan menginternalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam tugas dan perkembangannya yang harus dikuasainya, guru bimbingan dan konseling bertugas sebagai motivator, fasilitator, evaluator dan lainnya oleh sebab itu guru Bimbingan dan Konseling sudah merencanakan karier siswa dari kelas satu, dengan memberikan gambaran dari kelas I, kemudian kelas II sudah bisa memilih dan Kelas III sudah bisa merasakan apa mereka inginkan, oleh sebab itu dari kelas I sampai kelas III tersebut sudah direncanakan oleh guru apa yang paling diminati oleh siswa, ketika siswa menyukai bagian IPA berarti siswa bisa kuliah di bagian guru Biologi, kedokteran, kimia, fisika dan lain sebagainya, ketika selesai kuliah mereka bisa bekerja di bagian mereka masing-masing, disini sudah ada perencanaan guru dan pihak sekolah yang terlibat sudah merencanakan karier siswa sejak awal dari kelas I, salah satunya dengan memberikan gambaran”<sup>85</sup>

Berdasarkan kutipan di atas, dapat dijelaskan bahwa perencanaan karier siswa sudah dimulai dari sejak dini, diawali dari kelas I SMA sampai kelas III, pada kelas I SMA guru memberikan gambaran apa yang paling diminati oleh siswa, kemudian kelas II SMA siswa sudah bisa memilih apa yang mereka inginkan kedepannya dalam perencanaan karier siswa kemudian kelas III SMA para siswa sudah bisa merasakan sendiri apa yang mereka inginkan, kemudian guru bimbingan dan konseling tinggal membina dan mengarahkan sesuai dengan jurusan apa yang dipilih oleh siswa untuk kepentingan mereka di masa depan.

---

<sup>85</sup> Gc, Wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Darussalam, Pada Tanggal 22 Februari, 2023.

### **Pernyataan 3 Upaya guru bimbingan dan konseling dalam melibatkan siswa dalam menentukan karier?**

Hasil wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling mengatakan bahwa:

“Seorang guru bimbingan dan konseling tahu apa yang diinginkan oleh siswa, dan akan melakukan yang terbaik untuk siswa tersebut di masa yang akan datang, guru tentu saja melibatkan siswa dalam perencanaan karier karena siswa karena untuk kebaikan siswa di masa depan nantinya, guru melibatkan siswa dengan cara berkomunikasi, mengarahkan bukan hanya sekali tetapi berkali-kali dan guru juga sering melihat dan memberikan pertanyaan ke siswa tentang pelajaran apa yang mereka sukai dan kemudian berkarier di masa yang akan datang sesuai dengan bidang ilmu yang dipilihnya, hampir setiap hari guru dan siswa berkomunikasi”.<sup>86</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dijelaskan bahwa guru bimbingan dan konseling selalu melibatkan siswa dalam perencanaan karier dengan cara berkomunikasi, mengarahkan berkali-kali, memberikan pertanyaan kepada siswa tentang apa yang siswa sukai dan mata pelajaran apa yang siswa sukai agar lebih mudah memilih karier siswa di masa yang akan datang.

### **Pernyataan 4. Upaya yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling dalam menyesuaikan keterampilan siswa untuk memilih kariernya di masa depan?**

Hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling mengatakan bahwa

“Setiap siswa memiliki keterampilan dan kemampuan yang berbeda-beda, antara satu individu dengan yang lain, guru bimbingan konseling berupaya melihat dan mengevaluasi setiap siswa tentang perencanaan karier siswa, misalkan dalam seorang siswa suka olah raga, jadi siswa tersebut bisa dikatakan menyukai bidang olahraga, alangkah baiknya siswa yang menyukai olahraga mengambil jurusan olahraga sesuai dengan keterampilan yang dimilikinya, kemudian misalkan siswa suka menulis dan menggambar

---

<sup>86</sup> Gc, Wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Darussalam, Pada Tanggal 22 Februari, 2023.

kedepannya mungkin siswa bisa jadi pelukis handal dan penulis handal, keterampilan siswa bisa dilihat dari kemampuan, keinginan yang menonjol dari siswa, dan guru bimbingan konseling tinggal mengarahkan saja, mana yang cocok untuk siswa tersebut sesuai dengan keterampilan yang dimiliki”.<sup>87</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dijelaskan bahwa keterampilan siswa bisa dilihat dari kemampuan yang dimiliki oleh siswa tersebut, keterampilan yang dimiliki oleh siswa, dapat mengindikasikan jurusan atau karier yang mereka pilih di masa yang akan datang berdasarkan keterampilan yang dimiliki oleh siswa

#### **Pernyataan 5. Upaya yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan bakat dan minat siswa?**

Hasil wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling mengatakan bahwa

“Guru bimbingan konseling adalah profesi yang diberikan kepada guru bimbingan dan konseling dengan memberikan layanan bimbingan konseling kepada siswa diantaranya adalah layanan informasi dan layanan bimbingan belajar, pada layanan tersebut guru bimbingan dan konseling terus berusaha untuk meningkatkan bakat dan minat siswa melalui keterampilan yang dimiliki oleh siswa dengan melihat pelajaran apa yang disukai oleh siswa, setiap siswa pasti ada pelajaran yang disukainya disitu guru baru mengembangkan bakat dan minat siswa, hal tersebut sudah dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling dimulai dari kelas I SMA sampai ke kelas III SMA”.<sup>88</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dijelaskan bahwa guru bimbingan dan konseling meningkatkan bakat dan minat siswa melalui keterampilan yang dimiliki oleh siswa tersebut, dengan melihat pelajaran apa

---

<sup>87</sup> Gc, Wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Darussalam, Pada Tanggal 22 Februari, 2023.

<sup>88</sup> Gc, Wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Darussalam, Pada Tanggal 22 Februari, 2023.

yang disukai oleh siswa tersebut dan mengembangkan bakat mereka berdasarkan keinginan dari mata pelajaran yang disukai oleh siswa.

**Pernyataan 6 Upaya yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling dalam mengenali bakat siswa?**

Hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling mengatakan bahwa

“Guru bimbingan dan konseling yaitu unsur pelaksana di sekolah yang mempunyai tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh dalam kegiatan bimbingan dan konseling terhadap siswa, karena setiap hari bertemu, dan memang sudah tanggung jawab guru untuk menjadi pengajar kepada siswa, sehingga untuk melihat bakat siswa, tidak terlalu sulit, apalagi setiap hari memperhatikan siswa, bakat sudah ada sejak anak tersebut lahir, di sekolah cara guru melihat bakat siswa adalah dengan melihat pada pelajaran apa yang mereka sukai, jika menyukai mata pelajaran olahraga berarti bakatnya olahraga, disini siswa kurang suka dengan mata pelajaran matematika, sehingga bisa guru simpulkan siswa tidak memiliki bakat dalam pembelajaran matematika, intinya bakat siswa mengenai prestasi belajar bisa dilihat dari mata pelajaran apa yang mereka sukai, sehingga kedepannya berguna untuk siswa tersebut dalam menunjang karier”<sup>89</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling mengatakan bahwa bakat siswa bisa dilihat dari mata pelajaran yang mereka sukai, dalam hal ini bakat yang berhubungan proses belajar mengajar dan prestasi belajar, jika siswa menyukai pelajaran olahraga maka siswa tersebut berbakat dalam pelajaran olahraga, sebaliknya jika siswa tidak menyukai pelajaran matematika maka siswa tersebut tidak berbakat dalam pelajaran matematika, mata pelajaran yang disukai oleh siswa bisa menjadi jembatan siswa untuk memilih karier di masa yang akan datang.

---

<sup>89</sup> Gc, Wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Darussalam, Pada Tanggal 22 Februari, 2023.

**Pernyataan 7 Cara guru bimbingan dan konseling dalam memperhatikan tujuan hidup siswa dalam memilih karir**

“Tujuan hidup itu siswa sendiri yang menentukan, siswa mau jadi apa itu sudah menjadi tujuan hidup mereka sendiri, bahkan siswa yang bekerja menjadi tukang bangunan pun sudah menjadi pilihan hidup mereka sendiri, dalam hal ini guru bimbingan dan konseling hanya membina dan mengarahkan keinginan dari siswa dalam menentukan karier melalui pelajaran yang mereka sukai”.<sup>90</sup>

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat dijelaskan bahwa, masalah tujuan hidup tidak tergantung kepada guru bimbingan dan konseling, hal tersebut menjadi pilihan siswa sendiri dalam, siswa mau berkarier kedepannya menjadi apa saja itu pilihan mereka, di sekolah guru bimbingan konseling hanya membina dan mengarahkan bakat yang dimiliki oleh siswa, sehingga kelak mereka memiliki karier yang cemerlang.

**Pernyataan 8 Cara guru bimbingan dan Konseling dalam memperhatikan/mengetahui kepribadian siswa dalam perencanaan karier, sedangkan siswa disini sangat banyak?**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling mengatakan bahwa

“Seorang guru tentu saja mengetahui bagaimana kepribadian siswanya, karena setiap hari selalu berjumpa dan berinteraksi dan salah satu tujuan dari guru bimbingan konseling adalah membantu murid untuk dapat bekerja sekeras-kerasnya, jadi guru Bimbingan dan konseling selalu memperhatikan kepribadian siswa, melalui kedisiplinan, sikap, lingkungan sekolah, keaktifan di kelas, kualitas belajar dan IQ dia sangat menentukan karier, yang terpenting disini adalah melihat bagaimana mereka keaktifan siswa tersebut di kelas dan kualitas belajar, walaupun siswanya banyak,

<sup>90</sup> Gc, Wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Darussalam, Pada Tanggal 22 Februari, 2023.

guru dapat melihat dan menilainya setiap waktu dalam merencanakan karier siswa”.<sup>91</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dijelaskan bahwa cara guru melihat kepribadian siswa dalam memilih karier adalah dengan cara melihat bagaimana kepribadian siswa, siswa, melalui kedisiplinan, sikap, lingkungan sekolah, keaktifan di kelas serta kualitas belajar hal tersebut sangat menentukan karier siswa, dari keaktifan belajar serta kualitas belajar dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa, seorang guru mampu melihat dan merencanakan karier siswa tersebut.

**Pernyataan 9 Upaya guru bimbingan dan konseling menjelaskan kepada siswa mengenai kesempatan karier mereka di masa yang akan datang**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bimbingan dan konseling mengatakan bahwa

Upaya-upaya yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling adalah membina dan membimbing siswa tentang karier di masa depan, pentingnya karier di masa depan bagi siswa akan berdampak kepada kehidupan mereka, guru bimbingan konseling membina dan mengarahkan siswa sesuai dengan kemampuan dan keinginan siswa dalam merencanakan karier di masa yang akan datang dengan melihat mata pelajaran apa yang disukai oleh siswa tersebut, karena hal ini sangat berdampak dalam memilih karier.<sup>92</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dijelaskan bahwa dalam guru bimbingan dan konseling menjelaskan kepada siswa tentang pentingnya karier di masa yang akan datang, guru bimbingan dan konseling juga menjelaskan bahwa

---

<sup>91</sup>Gc, Wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Darussalam, Pada Tanggal 22 Februari, 2023.

<sup>92</sup> Gc, Wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Darussalam, Pada Tanggal 22 Februari, 2023.

guru hanya membimbing dan membina siswa yang menyukai pelajaran tertentu, untuk mengembangkan atau memilih pelajaran tersebut ketika duduk di bangku kuliah, sehingga akan memudahkan siswa dalam memilih karier yang tepat untuk dirinya sendiri di masa yang akan datang.

**Pernyataan 10 Guru bimbingan konseling selalu mendorong siswa untuk menentukan karirnya?**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling mengatakan bahwa

“Seorang guru tentu ingin siswanya yang terbaik, dalam hal ini guru bimbingan dan konseling mendorong siswa untuk merencanakan karier sedini mungkin untuk kesuksesan di masa yang akan datang. Perencanaan yang dimulai sedini mungkin diharapkan dapat membuat rencana dan membuat persiapan yang lebih matang, agar siswa dapat mendalami, karier seperti apa yang mereka inginkan nanti kedepannya di masa yang akan datang”.<sup>93</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dijelaskan bahwa guru bimbingan dan konseling mendorong siswa untuk merencanakan kariernya sedini mungkin, agar siswa melakukan persiapan dan membuat rencana yang matang untuk kariernya di masa depan menjadi lebih baik lagi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa guru bimbingan dan konseling adalah seorang guru yang memiliki profesi sebagai pendidik dalam upaya perencanaan karier siswa. Guru bimbingan dan konseling yaitu unsur pelaksana di sekolah yang mempunyai tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh dalam kegiatan bimbingan dan konseling terhadap siswa, upaya yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling dalam perencanaan karier siswa adalah

---

<sup>93</sup> Gc, Wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Darussalam, Pada Tanggal 22 Februari, 2023.

membimbing dan membina para siswa untuk merencanakan karier siswa sedini mungkin agar siswa dapat mempersiapkan diri mereka secara matang. Selain itu guru bimbingan konseling mengarahkan siswa untuk memilih karier sesuai dengan mata pelajaran yang disukai oleh siswa, hal ini akan memudahkan siswa dalam memilih karier kedepannya jika siswa memilih jurusan sesuai dengan kemauan siswa dan keahlian serta kemampuan yang dimiliki oleh siswa.

### **1. Hasil Evaluasi guru bimbingan konseling terhadap perencanaan karir siswa di SMA Negeri 1 Darussalam**

Pada rumusan masalah nomor dua ini akan merumuskan bagaimana perencanaan guru terhadap upaya yang diberikan dalam perencanaan karir siswa di SMA Negeri I Darussalam. Untuk lebih jelasnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### **Pernyataan 1 Upaya yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan kesadaran diri siswa tentang pentingnya perencanaan karier di masa muda?**

Hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling mengatakan bahwa

“Guru bimbingan dan konseling memiliki tanggung jawab yang besar dalam perencanaan karier siswa, upaya yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kesadaran diri siswa adalah dengan cara mengarahkan siswa dengan step by step, agar siswa paham dan mengerti bahwa perencanaan karier harus di mulai sedini mungkin, untuk kesuksesan siswa di masa yang akan datang”.<sup>94</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dijelaskan bahwa upaya yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kesadaran diri siswa dengan cara mengarahkan siswa perlahan-lahan, step by step, agar siswa

---

<sup>94</sup> Gc, Wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Darussalam, Pada Tanggal 22 Februari, 2023.

mau merencanakan karier mereka sedini mungkin untuk kesejahteraan siswa di masa yang akan datang.

**Pernyataan 2 Cara guru Bimbingan dan Konseling dalam pentingnya karier agar tercapainya kepuasan diri dalam memilih karier?**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bimbingan konseling mengatakan bahwa

“Guru sebagai pendidik, pembimbing, pengawas dan evaluasi tentu ingin memberikan yang terbaik untuk para siswanya, salah satunya adalah pembinaan karier sedini mungkin, untuk kepentingan siswa itu sendiri, guru sebagai pendidik hanya bisa mengarahkan siswa untuk merencanakan karier selebihnya keputusan ada di tangan siswa, jika siswa sudah menentukan apa yang mereka inginkan, maka mereka akan bekerja keras dan itu bisa dilihat dari hasil belajarnya, kemudian timbullah rasa puas”.<sup>95</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dijelaskan bahwa guru sebagai pendidik, tentu saja ingin yang terbaik untuk siswanya dan guru mengarahkan siswa agar memilih karier sedini mungkin, ketika siswa telah membuat keputusan maka mereka akan bekerja untuk meningkatkan prestasinya di sekolah barulah timbullah kepuasan pada diri siswa termasuk juga dalam merencanakan karier.

**Pernyataan 3 Upaya apa yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling dalam mempersiapkan diri siswa dalam memilih karier sesuai keinginan siswa dengan penempatan yang memadai?**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling mengatakan bahwa

“Tugas guru sebagai pendidik, dan mengayomi para siswanya dan memiliki tanggung jawab yang besar terutama dalam merencanakan karier siswa sesuai dengan keinginan siswa, hal ini dilakukan oleh guru step by step untuk meyakinkan siswa agar mereka akan mempersiapkan diri dan berfikir lebih kuat lagi tentang masa depan seperti apa yang mereka

---

<sup>95</sup> Gc, Wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Darussalam, Pada Tanggal 22 Februari, 2023.

inginkan, guru hanya memberikan motivasi dan bimbingan kepada siswa”.<sup>96</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dijelaskan bahwa seorang pendidik akan melakukan apa saja untuk kesuksesan para siswanya, guru menjelaskan bahwa untuk meyakinkan siswa dalam memiliki karier perlu adanya waktu sedikit demi sedikit, agar siswa dapat mempersiapkan diri mereka untuk menjadi lebih baik lagi di masa yang akan datang, dan hal ini hanya bisa dilakukan sekarang ini.

#### **Pernyataan 4 Konseling yang dilakukan oleh guru BK dalam mengefisienkan waktu dalam perencanaan karier siswa?**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling mengatakan bahwa

“Banyak hal yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling dalam mengefisienkan waktu untuk perencanaan karier siswa, asalkan siswa tersebut ada waktu untuk mau mendengarkan apa yang dilakukan oleh siswa, konseling yang dilakukan ada secara individu maupun kelompok dan memberikan layanan informasi untuk kebutuhan siswa, termasuk juga dalam perencanaan karier”.<sup>97</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dijelaskan bahwa banyak yang dilakukan oleh guru dalam memberikan konseling kepada siswa dalam hal perencanaan karier untuk mengefisienkan waktu, diantaranya adalah memberikan layanan individu, kelompok serta memberikan informasi yang dibutuhkan oleh siswa, asalkan siswa tersebut mau mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru

---

<sup>96</sup> Gc, Wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Darussalam, Pada Tanggal 22 Februari, 2023.

<sup>97</sup> Gc, Wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Darussalam, Pada Tanggal 22 Februari, 2023.

**Pernyataan 5 Cara guru Bimbingan dan Konseling dalam memaksimalkan peluang dan kesempatan agar siswa mampu memilih karier sesuai dengan keinginannya?**

Hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling mengatakan bahwa

“Guru memiliki peran yang cukup besar dalam perencanaan karier siswa, guru memberikan kepada siswa dan menggambarkan kepada siswa, hal-hal yang besar mengenai karier, agar siswa dapat berfikir kedepannya, tentang apa yang mereka inginkan di masa yang akan datang, sekolah telah membuat perencanaan karier siswa sejak siswa tersebut di kelas Kelas I SMA”.<sup>98</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dijelaskan bahwa guru bimbingan dan konseling selalu memaksimalkan waktu untuk perencanaan karier, guru menstimulasi agar siswa mau merencanakan karier untuk kepentingan masa depan siswa itu sendiri di masa yang akan datang.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa guru sebagai fasilitator dan evaluator tentu saja memiliki peranan yang cukup besar dalam perencanaan karier siswa, perencanaan karier siswa sudah dilakukan sejak dari kelas I sampai naik ke kelas III, guru terus mendorong siswa sedikit demi sedikit agar siswa memiliki kesadaran diri dalam perencanaan karier siswa di masa yang akan datang, sebenarnya guru hanya sebagai fasilitator dan mengarahkan siswa, selebihnya dalam mengambil keputusan siswa sendiri yang melakukannya.

---

<sup>98</sup> GC, Wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Darussalam, Pada Tanggal 22 februari, 2023.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

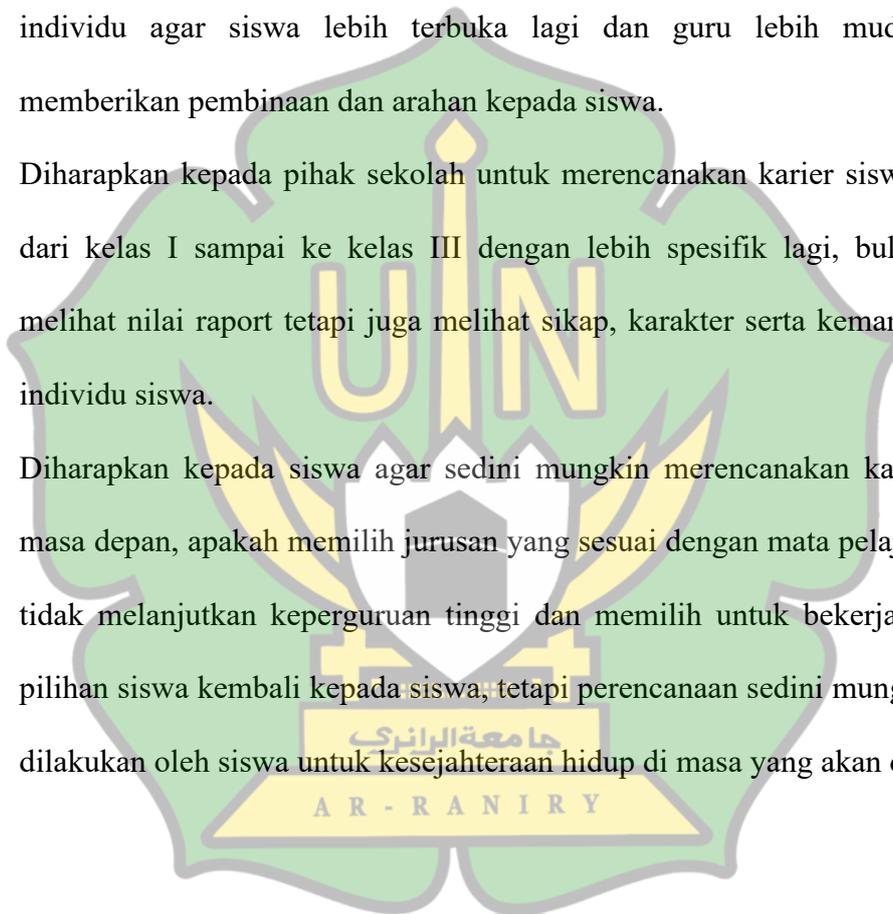
Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya guru bimbingan konseling terhadap perencanaan karir siswa di SMA Negeri 1 Darussalam adalah dengan memberikan bimbingan, arahan serta pembinaan kepada siswa setiap hari, pembinaan yang diberikan kepada siswa sudah dilakukan sejak kelas 1 SMA untuk memberikan gambaran, kelas II SMA siswa sudah dapat memilih apa yang mereka inginkan sesuai dengan bidang mata pelajaran yang disukai oleh siswa, kelas III SMA siswa sudah dapat melaksanakan apa yang mereka inginkan. Upaya yang dilakukan oleh guru dengan bimbingan, arahan dan pembinaan dari kelas I sampai kelas III untuk perencanaan karir siswa di masa yang akan datang sesuai dengan mata pelajaran yang mereka inginkan.
2. Perencanaan karir yang dilakukan oleh siswa sedikit demi sedikit yang pertama dilakukan oleh guru adalah meningkatkan kesadaran diri siswa, bahwa karir memegang peranan penting untuk masa depan siswa, guru hanya memfasilitasi dan mendorong siswa agar mereka mau merencanakan karir dari awal, guru juga ada membuat layanan individu, layanan kelompok dan layanan informasi dalam perencanaan karir di masa yang akan datang sedangkan yang memutuskan yang terbaik adalah siswa itu sendiri.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka peneliti mencoba untuk memberikan saran yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru bimbingan dan konseling untuk merencanakan karier siswa lebih efektif lagi, dengan cara menanyakan kepada setiap individu agar siswa lebih terbuka lagi dan guru lebih mudah untuk memberikan pembinaan dan arahan kepada siswa.
2. Diharapkan kepada pihak sekolah untuk merencanakan karier siswa dimulai dari kelas I sampai ke kelas III dengan lebih spesifik lagi, bukan hanya melihat nilai raport tetapi juga melihat sikap, karakter serta kemampuan per individu siswa.
3. Diharapkan kepada siswa agar sedini mungkin merencanakan karier untuk masa depan, apakah memilih jurusan yang sesuai dengan mata pelajaran, atau tidak melanjutkan keperguruan tinggi dan memilih untuk bekerja, apa pun pilihan siswa kembali kepada siswa, tetapi perencanaan sedini mungkin wajib dilakukan oleh siswa untuk kesejahteraan hidup di masa yang akan datang.



## DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* Jakarta: Prenadamedia Group
- A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. (Jakarta: Kencana, 2017)
- Abu Ahmadi, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*. Jakarta : PT Rineka Cipta, 2007.
- Adiputra, Sofwan, Pengaruh Self-efficacy Dan Self Esteem Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Koneselig*, Volume 1 No2, 2016.
- Alwisol, *Psikologi Kepribadian Edisi Revisi*. Malang: UMM Press, 2009.
- Asep Ishak & Tanjung Hendri, *Manajemen Motivasi*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2003.
- Atmaja, Edwin Hastawi, *Manajemen Operasional Paket Wisata City Tour Surakarta di PT. Kirana Surya Gemilang Yogyakarta* (Studi Kasus Rombongan Ikatan Wanita Bank Yogyakarta), Tugas Akhir D3 Kepariwisata, Sekolah Vokasi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2014.
- Basuki, Sulisty, *Metode Penelitian*. (Jakarta: Wedatama Widya Sastra, 2006)
- Bilson, Simamora. *Memenangkan Pasar dengan Pemasaran Efektif dan Profitabel*, Edisi Pertama, (Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama, 2001), hal. 45.
- Bimo Walgito. *Bimbingan Konseling (Studi dan Karir)*. Yogyakarta: Andi, 2010.
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Kebijakan Public, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prada Media Group, 2007.
- Daeyanto dalam Umi Rohmah, *Bimbingan Karir Untuk Peserta Didik di Sekolah Dasar*, *Jurnal Cendekia*, Vol. 16, No. 2
- Dariyo, Agoes, *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*. Jakarta: Grasindo, 2014
- . *Dasar-Dasar Pedagogi Modern*. Jakarta: PT Indeks, 2013.
- . Daryanto S.S , *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. Surabaya: Apollo, 2002.
- Depdiknas, *Standar Kompetensi Guru*. Jakarta: Dirjend Dikdasmen, 2003.
- Desmita, R. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2008.

- Dessler, Gary. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Bahasa Indonesia*. Jilid 1 (Edisi 10). Jakarta: PT Indeks, 2007.
- Dewa Ketut Sukardi, *Proses Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Dillard dalam Adila Tamara Islamadina & Evi Winingsih. Pengembangan Booklet Career Plan Pada Siswa Kelas IX SMP negeri 40 Surabaya, *Jurnal Pengembangan Karier*, 1228-1242.
- Dillard, J M. 1985. *Life Long Career Planning*. Columbus Ohio: A Bell & Howell Company, 1985.
- Djarwanto, PS. dan Pangestu Subagyo, *Statistik Induktif*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFPE.
- Ebta Setiawan *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2019.
- Gani, *Analisa Biaya dan Break Even Point Rumah Sakit*. Cisarua: Bogor, 1996.
- Gladding T, Samuel, *Konseling Profesi yang Menyeluruh*. Jakarta Barat: PT. Indeks, 2012
- Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2005.
- Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Jalaluddin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Rouda Karya, 2004.
- Jonathan, Sarwono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu. 2006
- Kim Witko, dkk. 2005. "Senior High School Career Planning: What Students Want". *Journal of Educational Enquiry*, Vol. 6, No. 1,34-49.
- Koestoer Partowisastro, *Bimbingan dan Penyuluhan Di Sekolah*. Jakarta: Erlangga,1985.
- Kustini, *Kinerja Kepala Sekolah dan Pengawasan dalam Membina Kemampuan Mengajar Guru*. Jakarta: UI Press, 2003
- Laxy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004
- Manrihu, Mohammad Thayeb, *Pengantar Bimbingan dan Konseling Karir*. Jakarta: Bumi Aksara, 1992.
- Mardalis, *Metodologi Penelitian Suatu Pengantar Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

- Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet, IV. Jakarta: Rhineka Cipta, 2004.
- Marwansyah, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Ghalia Indonesia, 2003.
- Muhammad Surya, *Psikologi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: UPI, 2005.
- Mulyana, Deddy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Nana Sudjana, *Dasar- Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2000.
- Nuraini, T. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Pekanbaru: Yayasan Aini Syam, 2013.
- Nurul Zuriyah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.
- Poerwodarminto, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai. Pustaka, 2010.
- Priyatno dan Erma Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Rivai Zainal, Veithzal dkk, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Rusman, *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PTRineka Cipta, 2011.
- Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Saksono, *Pengembangan karir dan Staf*. Yogyakarta: Balai Pustaka, 2003.
- Sardiman A.M., *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Sarlito, Wirawan Sarwono. *Teori- Teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Simamora, Henry. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi 1. Yogyakarta: STIE YKPN Yogyakarta, 2012.
- Sinambela. Lijan Poltak. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Membangun. Tim Kerja yang Solid untuk MeningkatkanSn Kinerja*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Suandy, Erly. *Hukum Pajak*, Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat, 2001.
- Subagyo, Pangestu. *Statistik Terapan*. Yogyakarta: BPF, 2004.

- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan, Aditya Mediabekerjasama dengan FIP dan UNY*: Yogyakarta, 2013.
- Sunyoto, Danang. *Manajemen dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Cetakan Pertama)*. Yogyakarta: CAPS Center for Academic Publishing Service, 2015.
- Sunyoto, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Buku, 2012.
- Suyanto, *Multimedia Alat untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing*. Jakarta: PT.Elex Media Komputindo, 2013
- Toto Toharuddin, *Kinerja Profesional Guru*. Jakarta: UI Press, 2002.
- Uman Suherman, *Konsep dan Aplikasi Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia Bandung, 2008
- Undang-undang No 14 Tahun 2005 , *Tentang Guru dan Dosen*. Bandung: Citra Umbara, 2006.
- UU RI No.20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Wardati, M.Pd.& Mohammad Jauhar. *Implementasi Bimbingan Dan Konseling di Sekolah*. Jakarta :Prestasi Pustakaraya. 2011.
- Winkel, W.S. dan M.M. Sri Hastuti. 2004. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi, 2006.
- Wiyanarti & Supriatna. *Mengembangkan Pendidikan Ilmu Sosial yang Bermakna*. Bandung : Tidak diterbitkan, 2012.
- W.S Winkel, *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Jakarta: PT. Grasindo, 1991.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-2337/Un.08/FTK.1/TL.00/01/2023  
Lamp : -  
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Dinas Pendidikan Cabang Dinas Wilayah Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar
2. Kepala SMAN 1 Darussalam

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **TISKA MUTIA / 170213091**  
Semester/Jurusan : / Bimbingan Konseling  
Alamat sekarang : Gampoeng Rukoh Kec. Syiah Kuala Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Upaya Guru Bimbingan Konseling terhadap Perencanaan Karir Siswa di SMA Negeri 1 Darussalam**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 31 Januari 2023

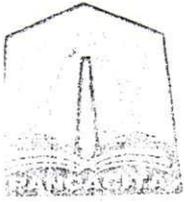
an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Habiburrahim, M.Com., M.S., Ph.D.

Berlaku sampai : 28 Februari  
2023



PÉMERINTAH ACEH  
DINAS PENDIDIKAN  
CABANG DINAS WILAYAH KOTA BANDA ACEH  
DAN KABUPATEN ACEH BESAR

Alamat: Jalan Geuchik H. Abd. Jalil No. 1 Gampong Lamlagang, Kec. Banda Raya, Kota Banda Aceh KodePos: 23239  
Telepon: (0651) 7559512, Faksimile: (0651) 7559513 7559513, E-mail : cabang.disdik1@gmail.com

## REKOMENDASI

Nomor: 421.3/464

Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : Tiska Mutia  
NIM : 170213091  
Jurusan/Prodi : Bimbingan Konseling  
Judul : Upaya Guru Bimbingan Konseling terhadap Perencanaan Karir Siswa di SMA Negeri 1 Darussalam.

Untuk melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi di SMA Negeri 1 Darussalam Kabupaten Aceh Besar, Sesuai dengan surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : B-2337/Un.08/FTK.1/TL.00/01/2023, tanggal 31 Januari 2023.

Demikianlah Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 03 Februari 2023  
KEPALA CABANG DINAS PENDIDIKAN  
WILAYAH KOTA BANDA ACEH DAN  
KABUPATEN ACEH BESAR

  
SYARWAN JONI, S.Pd., M.Pd  
PEMBINA TINGKAT I  
NIP. 19730505 199803 1 008



PEMERINTAH ACEH  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMA NEGERI 1 DARUSSALAM**

Jalan Lambaro Angan Kec.Darussalam Aceh Besar 23373

Posel: [smansadarussalam@gmail.com](mailto:smansadarussalam@gmail.com) laman: [www.sma1darussalam.com](http://www.sma1darussalam.com)

Nomor : 421.3 / 051 / 2023

Lamp : -

Perihal : Telah Mengumpulkan Data

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Di-

Tempat

Sehubungan dengan Kepala Dinas Pendidikan Aceh Nomor :B - 2337/Un.08/FTK.1/TL.00/01/2023 tanggal 31 Januari, perihal mohon bantuan izin pengumpulan data skripsi maka dengan ini kami sampaikan bahwa :

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Tiska Mutia  
Status : Mahasiswa  
NIM : 170213091  
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah  
Jurusan : Pendidikan Bimbingan Konseling  
Universitas : UIN Ar-Raniry

Bahwa nama yang tersebut di atas telah melakukan penelitian dan Pengumpulan data untuk penelitian , dengan Judul : “ Upaya Guru Bimbingan Konseling terhadap Perencanaan Karir Siswa di SMAN 1 Darussalam” pada tanggal 10 Februari s/d 03 Maret 2023.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Darussalam, 07 Maret 2023

Kepala Sekolah

SMAN 1 DARUSSALAM  
KAB. ACEH BESAR

Dra. Husna Husen ,M.Pd

Nip. 19670627199702 2 001

**UPAYA GURU BIMBINGAN KONSELING TERHADAP PERENCANAAN KARIR SISWA DI SMA  
NEGERI 1 DARUSSALAM**

**Nama Guru** :  
**Tanggal Wawancara** :  
**Jenis Konseling Yang Diberikan** :

No	Variabel Penelitian	Dimensi dan Sub dimensi	Teori Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Pertanyaan
1	Upaya guru bimbingan konseling terhadap perencanaan karir siswa di SMA Negeri I Darussalam	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Bimbingan Konseling</li> <li>✓ Peran Guru dan Bimbingan di Sekolah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Pengertian guru Bimbingan konseling</li> <li>✓ Tujuan guru Bimbingan Konseling</li> <li>✓ Macam-macam layanan Bimbingan Konseling</li> <li>✓ Peran guru Bimbingan Konseling</li> </ul>	<p>1. Guru bimbingan konseling adalah seorang guru yang bertugas memberikan bantuan psikologis dan kemanusiaan secara ilmiah</p> <p>2. Tujuan guru Bimbingan dan Konseling adalah membantu peserta didik agar memiliki kemampuan menginternalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam tugas-tugas perkembangan yang harus dikuasainya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mengenali jenis-jenis pekerjaan</li> </ul>	1. Bagaimana cara guru bimbingan dan konseling dalam mengenali jenis-jenis pekerjaan siswa ketika melakukan bimbingan konseling
					<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Merencanakan masa depan</li> </ul>	2. Bagaimana upaya guru bimbingan dan konseling dalam merencanakan masa depan karier siswa?
					<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menyesuaikan keterampilan</li> </ul>	3. Bagaimana upaya guru bimbingan dan konseling dalam mengeksplorasi siswa dalam menentukan karier?
					<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Meningkatkan minat bakat siswa</li> </ul>	4. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling dalam menyesuaikan keterampilan siswa untuk memilih kariernya di masa depan?
					<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Memperhatikan minat siswa</li> </ul>	5. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan bakat dan minat

No	Variabel Penelitian	Dimensi dan Sub dimensi	Teori Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Pertanyaan
				3. Macam-macam layanan bimbingan konseling yaitu Layanan orientasi, Layanan informasi, Layanan penempatan penyaluran, Layanan bimbingan belajar, Layanan konseling perorangan, Layanan bimbingan kelompok, Layanan konseling kelompok.		siswa?
					✓ Memperhatikan bakat siswa	6. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling dalam mengenali bakat siswa?
					✓ Memperhatikan nilai tujuan hidup siswa	7. Bagaimana cara guru bimbingan dan konseling dalam memperhatikan tujuan hidup siswa dalam memilih karir
					✓ Memperhatikan nilai tujuan hidup siswa	8. Apa yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling agar siswa dapat menentukan nilai dan tujuan hidupnya?
					✓ Memperhatikan kepribadian siswa	9. Bagaimana cara guru bimbingan dan Konseling dalam memperhatikan/mengetahui kepribadian siswa dalam perencanaan karier, sedangkan siswa disini sangat banyak?
				4. Peranan guru bimbingan konseling adalah bertanggung jawab, mempunyai wewenang dan hak secara penuh	✓ Kesempatan Karier	10. Bagaimana upaya guru bimbingan dan konseling menjelaskan kepada siswa mengenai kesempatan karier mereka di masa yang akan datang
					✓ Penampilan Karier	11. Bagaimana cara guru bimbingan dan konseling dalam mengupayakan siswa dalam memilih penampilan karier?

No	Variabel Penelitian	Dimensi dan Sub dimensi	Teori Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Pertanyaan
				dalam kegiatan bimbingan dan konseling terhadap sejumlah peserta didik, seorang konselor yang memberi pemahaman terhadap kemampuan diri siswa sendiri supaya meningkatkan dan mampu memecahkan berbagai masalah secara individu	✓ Gaya hidup dalam karier	12. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling gaya hidup dalam berkarrir serta memilih karie?
					✓ Mendidik	13. Apakah guru bimbingan konseling selalu mendorong siswa untuk menentukan karirnya?
						14. Apakah guru Bimbingan dan konseling memfasilitator karir siswa?
					✓ Fasilitator	15. Apakah guru Bimbingan dan Konseling selalu memberikan fasilitator kepada siswa?
					✓	16. Apakah guru Bimbingan Konseling selalu memberikan fasilitator dalam perencanaan karir siswa
						17. Apakah guru Bimbingan dan Konseling selalu memberikan arahan dalam memilih karir?
						18. Apakah guru Bimbingan dan Konseling selalu menyuruh siswa berfikir tentang masalah karir mulai dari sekarang?
					✓ Membimbing	19. Apakah guru Bimbingan dan Konseling selalu mengajarkan siswa untuk selalu memilih karir dengan baik?

No	Variabel Penelitian	Dimensi dan Sub dimensi	Teori Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Pertanyaan
						20. Apakah guru Bimbingan dan Konseling selalu memberikan jalan dalam memilih karir siswa?
						21. Metode apa yang digunakan dalam upaya membentuk siswa?
					✓ Membina	22. Apakah Bapak ibu ada membina siswa dalam perencanaan karir mereka?
						23. Apakah guru Bimbingan dan Konseling selalu menyuruh siswa untuk membuat rencana karir?
						24. Bagaimana proses perencanaan yang dilakukan guru kepada siswa dalam memilih karir
						25. Langkah-langkah apa saja yang Bapak/ibu lakukan untuk membina karir siswa?
						26. Apakah langkah-langkah tersebut dapat membuat siswa dalam memilih karir lebih efektif?
					✓ Tanggung jawab	27. Bagaimana tanggung jawab yang dilakukan oleh guru kepada siswa dalam perencanaan karir?

No	Variabel Penelitian	Dimensi dan Sub dimensi	Teori Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Pertanyaan
1	Perencanaan guru terhadap upaya yang diberikan untuk dalam perencanaan karir siswa di SMA Negeri 1 Darussalam	✓ Bimbingan dan Konseling	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian bimbingan konseling</li> <li>• Faktor -faktor yang mempengaruhi pengembangan karir siswa</li> <li>• Tujuan pengembangan karir siswa</li> </ul>	<p>Karir adalah aktivitas siswa yang mengarah pada keputusan karir masa depan.</p> <p>Aktivitas perencanaan karir sangat penting bagi siswa terutama untuk membangun sikap siswa dalam menempuh karir masa depan</p>	✓ Meningkatkan kesadaran diri	1. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan kesadaran diri siswa tentang pentingnya perencanaan karir di masa muda?
					✓ Mencapai kepuasan diri	2. Bagaimana cara guru Bimbingan dan Konseling dalam pentingnya karir agar tercapainya kepuasan diri dalam memilih karir
					✓ Mempersiapkan diri pada penempatan yang memadai	3. Upaya apa yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling dalam mempersiapkan diri siswa dalam memilih karir sesuai keinginan siswa dengan penempatan yang memadai?
					✓ Mengefisienkan waktu dan usaha	4. Bagaimana konseling yang dilakukan oleh guru BK dalam mengefisienkan waktu dalam perencanaan karir siswa?
					✓ Memaksimalkan peluang dan kesempatan	5. Bagaimana cara guru Bimbingan dan Konseling dalam memaksimalkan peluang dan kesempatan agar siswa mampu memilih karir sesuai dengan keinginannya?
					✓ Mengidentifikasi tujuan	6. Bagaimana cara guru BK dalam mengidentifikasi siswa dalam memilih karir ?

No	Variabel Penelitian	Dimensi dan Sub dimensi	Teori Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Pertanyaan
					✓ Menyusun program	7. Bagaimana cara guru BK dalam mengefisienkan waktu dalam berkarier?
					✓	8. Apa saja upaya yang dilakukan oleh guru BK dalam mengembangkan arah karier siswa?
					✓	9. Apa saja program bimbingan dan konseling guru BK dalam perencanaan karier siswa?
					✓	10. Apakah perencanaan karir siswa menentukan masa depan siswa?
					✓	11. Apakah perencanaan karir memang perlu dibina dari sekarang ?
					✓ Mengembangkan arah	12. Apakah perencanaan karir siswa menentukan masa depan siswa?
					✓	13. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam menentukan karir
					✓	14. Apakah orang tua siswa mendukung perencanaan karir anak mereka?
					✓ Hambatan	15. Apa hambatan dalam perencanaan karir siswa?
					✓	16. Apakah hambatan dapat menghentikan minat siswa dalam perencanaan karir?
					✓	17. Apakah hambatan keluarga ada dalam pembinaan karir siswa?

No	Variabel Penelitian	Dimensi dan Sub dimensi	Teori Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Pertanyaan
					✓ Solusi	18. Apa solusi yang diambil ketika ada masalah?
					✓	19. Apa saja solusi hambatan dalam perencanaan karir siswa?
					✓	20. Apa solusi yang diambil ketika ada masalah?

